



**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGASUHAN KENABIAN TERHADAP  
KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA**

**ARINI MUKHLISAH  
107104075**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR  
2016**



**PENGARUH PENGASUHAN KENABIAN TERHADAP  
KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar  
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi (S. Psi)**

**ARINI MUKHLISAH  
107104075**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

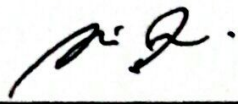
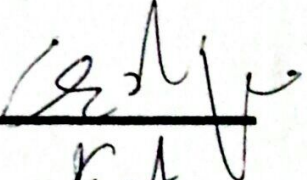

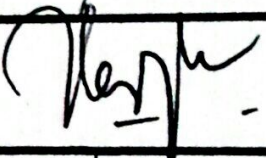
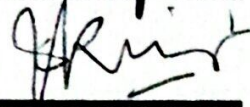
**Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar  
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat  
Guna Memeroleh Derajat Sarjana Psikologi**

**Pada Tanggal  
24 Agustus 2016**

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

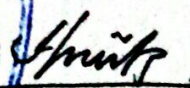
1. **Widyastuti, S. Psi., M. Si., Psikolog.  
Ketua**
2. **Ahmad Yasser Mansyur, S. Ag., S. Psi., M. Si., Ph. D.  
Pembimbing Utama**
3. **Kurniati Zainuddin, S. Psi., M. A.  
Pembimbing Pendamping**
4. **Dr. H. Ahmad, S. Ag., S. Psi., M. Si.  
Penguji I**
5. **Nur Afni Indahari, S. Psi., M. Si., Psikolog.  
Penguji II**



**Mengesahkan:**

**Dekan Fakultas Psikologi UNM,**



**Prof. Dr. Muh. Jufri, S. Psi., M. Si.  
NIP. 19680202 199403 1 003**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul :

### **PENGARUH PENGASUHAN KENABIAN TERHADAP KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA**

Atas Nama

Nama : Arini Mukhlisah

NIM : 107104075

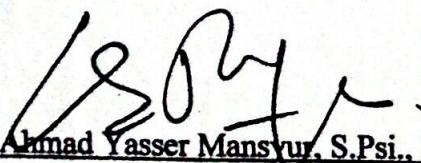
Fakultas : Psikologi


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan panitia penguji skripsi Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, Juli 2016

Pembimbing Utama

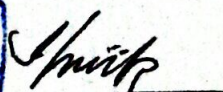
Pembimbing Pendamping

  
Ahmad Yasser Mansyur, S.Psi., M.Si, Ph.D.  
NIP.19760428 200501 1 003

  
Kurniati Zainuddin, S.Psi., M.A.  
NIP. 19800307 200604 2 002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UNM



  
Prof. Dr. Muh. Jufri, S.Psi., M.Si.  
NIP. 19680202 199403 1 003



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia gelar kesarjanaan saya dicabut.

Makassar, Agustus 2016



Arini Mukhlisah

## **MOTTO**

**Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.**

**(QS. At-Thalaq: 4)**

**Jika Allah dengan hikmahNya menutup untukmu satu jalan, maka Allah akan membukakan jalan lain yang lebih baik untukmu.**

**(Ibnu Qayyim al-Jauziyyah)**

**Ketenangan Jiwa adalah kekayaan yang sejati, karena bahagiamu tidak selalu berangkat dari harta duniawi.**

**(Marzuki Umar)**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua penulis*

**Ayahanda Hizbullah Mahdin**

**Ibunda Fitriyani Izzuddin**

*Suami Penulis*

**Marzuki Umar**

*Buah Hati Penulis*

**Hilyatul Farhah**

**Abdurrazzaq Marzuki**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengasuhan Kenabian terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja". Shalawat dan salam kepada Rasulullah *Sallallahu Alaihi Wasallam* yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Kenakalan remaja yang terus meningkat merupakan masalah yang harus mendapatkan perhatian khusus. Peran keluarga menjadi penting untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja. Jenis Pengasuhan orangtua dapat menyebabkan terjadinya kenakalan remaja. Pengasuhan kenabian merupakan model pengasuhan orangtua untuk membentuk perilaku yang baik pada anak dan terhindar dari kenakalan remaja. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Ibunda penulis Fitriyani Izzuddin dan Ayahanda Hizbullah Mahdin atas segala pengorbanan yang telah diberikan baik tenaga, materi, dorongan moril dan doa restunya. Suami penulis Marzuki Umar, Lc., Terimakasih atas dukungan,



semangat, dan cinta yang tiada henti selama penulis menjalani studi terlebih lagi saat menyusun skripsi. Cita penulis, semoga Allah mengabadikan cinta kita hingga syurga-Nya. Buah hati penulis Hilyatul Farhah dan Abdurazzaaq Marzuki, Cinta penulis akan selalu mengalir untuk kalian. Semoga kalian senantiasa dalam penjagaan Allah. Saudara-saudara penulis Kakanda Muwahid Ummah, SE, Ak., CA., Adinda Ahmad Mujaddid, SE, Adinda Abdullah Mubarak, Adinda Amirah Mufidah, Adinda Ahsan Muzakkir, dan Adinda Alfiah Maisaroh. Terimakasih telah menjadi semangatku, bersama-sama kita berlomba menjadi sebab orangtua kita tercinta masuk ke syurga-Nya. Harapan tertinggi penulis semoga Allah mengumpulkan kita sekeluarga di Syurga-Nya tanpa kurang seorangpun.

2. Bapak Prof. Dr. Muh. Jufri, S. Psi., M. Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Semoga Allah senantiasa mengiringi langkah Bapak dalam memimpin Fakultas Psikologi tercinta.
3. Ibu Dr. Hj. Asniar Khumas, S. Psi., M. Si., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia kepada Ibu sekeluarga.
4. Ibu Widyastuti, S. Psi., M. Si., Psikolog., selaku Pembantu Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar dan ketua sidang skripsi penulis. Terimakasih atas ilmu yang diberikan selama penulis menjalani studi. Semoga Allah memberkahi hidup Ibu Sekeluarga.

5. Bapak Muh. Ahkam, S. Psi., M. Si., selaku Pembantu Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar atas panutan selama penulis menjalani studi. Semoga rahmat senantiasa diberikan kepada Bapak Sekeluarga.
6. Bapak Ahmad Yasser Mansyur, S. Ag., S. Psi., M. Si., Ph. D., dan Ibu Kurniati Zainuddin, S. Psi., M. A., selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas bimbingan, nasihat, waktu, saran, dan semangat yang diberikan. Semoga Allah memberkahi dan merahmati hidup Bapak dan Ibu Sekeluarga
7. Bapak Nur Hidayat Nurdin, S, Psi. M. Si., selaku Penasehat Akademik selama penulis mengenyam pendidikan di bangku kuliah. Terimakasih atas bimbingan, arahan dan semangat yang Bapak berikan. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia untuk Bapak sekeluarga.
8. Bapak Dr. H. Ahmad, S. Ag., S. Psi., M. Si., selaku validator ahli alat ukur yang penulis gunakan dalam penelitian ini dan telah menjadi penguji dalam seminar proposal penelitian dan sidang skripsi penulis. Terima kasih atas koreksi dan ilmu yang telah dibagi. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia untuk Bapak sekeluarga.
9. Ibu Nur Afni Indahari, S. Psi., M. Si., Psi., yang telah menjadi penguji dalam seminar proposal penelitian dan sidang skripsi penulis. Terima kasih atas koreksi dan ilmu yang telah dibagi. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia untuk Bapak sekeluarga.
10. Dosen-dosen Fakultas Psikologi UNM, Bapak Prof. Dr. Moh. Thayeb Manrihu, Psikolog., Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Bachri Thalib, M.Si., Bapak



Drs. M. Daud, M.Si., Bapak Basti Tetteng, S. Psi., M. Si., M. Si., Ibu Eva Meizara Puspita Dewi, S. Psi., M. Si., Psikolog., Bapak Lukman, S. Psi., M. App., Psy., Ibu Rohmah Rifani S.Psi, M. Si, Psikolog., Ismarli Muis, S. Psi., M. Si., Psikolog., Ibu St. Murdiana, S. Psi, M. Psi., Psikolog., Ibu Harlina Hamid, S. Psi., M. Si., M. Psi., Psikolog., Ibu Hilwa Anwar, S. Psi., M.A., Psikolog., Ibu Dian Novita S., S. Psi., M. Si., M. Psi., Psikolog., Ibu Haerani Nur, S. Psi., M. Si., Ibu Resekiani M. Bakar, S.Psi., M.Psi., Psikolog., Ibu Asmulyani, S. Psi., M. Psi., Psikolog., Ibu Andi Nasrawati Hamid, S. Psi., M. A., Ibu Faradillah, S. Psi., M.A., Ibu Nur Fitriany Fachri, S. Psi., M. A., dan Kakanda Ahmad Ridfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog. Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama penulis menempuh studi pendidikan. Penulis bangga telah menjadi salah satu mahasiswa yang telah diajarkan ilmu yang bermanfaat di fakultas psikologi UNM.

11. Ustadz Drs. Yusuf selaku kepala Sekolah Sekolah SMA IT Wahdah Islamiyah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi sekolah
12. Ustadzah Nurmasiang, S. Pd., selaku pimpinan SMA IT Wahdah Islamiyah bagian putri.
13. Ustdazah Kartini selaku guru konseling di SMA Wahdah Islamiyah yang banyak membantu dan memberikan informasi.
14. Ustadz dan Ustadzah di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah yang telah banyak membantu dan memberikan saran serta informasi yang sangat dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini.

15. Kakak tercinta Anni Zulfiani Husnar, S.Psi dan Satrianingsih Rahman, S.Psi atas kasih sayang, dukungan, dan bantuannya selama ini. Semoga Allah senantiasa mempersaudarakan kita dalam ukhuwah islamiyah hingga kelak kita dipertemukan di Jannah-Nya, Amin.
16. Aumni SMP- SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah khususnya Faizah, Ani , dan Muli yang banyak membantu peneliti selama menyusun skripsi.
17. Kakak-kakak di Cordova Agency k Lina, Bu Kasma, dan K Ida terimakasih sudah banyak membantu penulis selama menjalani perkuliahan.
18. Guru-guru di PAUD Plus Qurthuba, terimakasih telah menjaga amanah serta atas pengertiannya selama penulis menyusun skripsi.
19. Teman-teman Psirius 2010, Nisa Syatir, Nurul Muslimah, Mimi, Amirah, Astrid, Ria, Paras, iin terimakasih atas bantuan dan dukungannya sejak masa mahasiswa baru hingga saat ini. Semoga persaudaraan dan kebersamaan kita akan terus berlanjut.
20. Kakak-kakak angkatan (2004, 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009) dan adik-adik mahasiswa angkatan (2011, 2012, 2013, dan 2014) khususnya adik-adikku tercinta Qalbi , Murni, Cici , Azka, Farida, Niar atas segala bantuan dan dukungannya. Semoga kita senantiasa dalam penjagaan Allah.

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis

meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Makassar, Agustus 2016

Arini Mukhlisah

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN DALAM JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> ... ..	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> ... ..	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> . .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>ABSTRAK</b> .....	xx
<b>ABSTRACT</b> .....	xxi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11



A. Kecenderungan Kenakalan Remaja .....	12
1. Remaja .....	12
2. Kecenderungan Kenakalan Remaja .....	17
B. Pengasuhan Kenabian .....	23
1. Pengasuhan .....	23
2. Pengasuhan Kenabian .....	24
C. Pengasuhan Kenabian dan Kecenderungan Kenakalan Remaja .....	35
D. Kerangka Pikir .....	39
E. Hipotesis .....	39
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional Variabel.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Validitas, Daya Diskriminasi, dan Reliabilitas .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	53
G. Pelaksanaan Penelitian .....	56
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Hasil .....	58
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	58
2. Deskripsi Data Penelitian.....	58
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	61
B. Pembahasan.....	63

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1</b> <i>Blue Print</i> Skala Pengasuhan Kenabian Sebelum Uji Coba .....	44
<b>Tabel 2</b> <i>Blue Print</i> Skala Kenakalan Remaja Sebelum Uji Coba .....	46
<b>Tabel 3</b> <i>Blue Print</i> Skala Pengasuhan Kenabian Setelah Uji Coba .....	50
<b>Tabel 4</b> <i>Blue Print</i> Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja Setelah Uji Coba.....	51
<b>Tabel 5</b> Deskripsi Subjek Penelitian .....	58
<b>Tabel 6</b> Deskripsi Data Kecenderungan Kenakalan remaja .....	59
<b>Tabel 7</b> Kategorisasi dan Interpretasi Skor Kecenderungan Kenakalan Remaja.....	59
<b>Tabel 8</b> Deskripsi Data Pengasuhan Kenabian .....	60
<b>Tabel 9</b> Kategorisasi dan Interpretasi Skor Pengasuhan Kenabian .....	60
<b>Tabel 10</b> Hasil Uji Normalitas.....	61
<b>Tabel 11</b> Hasil Uji Linieritas .....	61
<b>Tabel 12</b> Hasil Uji Hipotesis .....	62
<b>Tabel 13</b> Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1</b> Kerangka Pikir .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran 1</b> Kuesioner Data Awal.....	76
<b>Lampiran 2</b> Uji Coba Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja.....	79
<b>Lampiran 3</b> Uji Coba Skala Pengasuhan Kenabian.....	85
<b>Lampiran 4</b> Tabulasi Data Hasil Uji Coba Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja.....	89
<b>Lampiran 5</b> Tabulasi Data Hasil Uji Coba Pengasuhan Kenabian.....	93
<b>Lampiran 6</b> Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja.....	98
<b>Lampiran 7</b> Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem Skala Pengasuhan Kenabian.....	102
<b>Lampiran 8</b> Skala Penelitian.....	105
<b>Lampiran 9</b> Tabulasi Data Hasil Penelitian Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja.....	111
<b>Lampiran 10</b> Tabulasi Data Hasil Penelitian Skala Pengasuhan Kenabian.....	115
<b>Lampiran 11</b> Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	119
<b>Lampiran 12</b> Uji Hipotesis.....	122
<b>Lampiran 13</b> Persuratan.....	124

## **ABSTRAK**

Arini Mukhlisah., A. Yasser Mansyur, Kurniati Zainuddin. 2016. Pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makasar.

Kecenderungan kenakalan remaja adalah kemungkinan remaja berperilaku menyimpang dan bersifat melawan hukum, anti susila, dan menyalahi norma-norma agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang remaja di SMA W yang berusia 15-17 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan dua instrumen penelitian, yaitu skala kecenderungan kenakalan remaja dan skala pengasuhan kenabian. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecenderungan kenakalan remaja terhadap pengasuhan kenabian,  $r = -0,484$  ( $p = 0,000$ ). Artinya semakin tinggi pengasuhan kenabian, maka semakin rendah kecenderungan kenakalan remaja. Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada orangtua agar dapat mengurangi resiko kenakalan remaja dengan menerapkan pengasuhan kenabian.

**Kata Kunci :** Pengasuhan kenabian, kecenderungan kenakalan remaja

## **ABSTRACT**

Arini Mukhlisah., A. Yasser Mansyur, Kurniati Zainuddin. 2016. The influence of prophetic parenting towards juvenile delinquency trend. Thesis. Faculty of Psychology. State University of Makassar

The juvenile delinquency trend is the fluctuation of the adolescent possibility to be deviant behavior and against the law, anti-morality, and disapproving religions norms. This research was aimed at finding the influence of prophetic parenting towards the juvenile delinquency trend. The samples of this research were 97 teenagers at Senior High School W at the age of 15-17 years old. Data was collected by using two research instruments. The juvenile delinquency trend scale and prophetic parenting scale. The result indicated that prophetic parenting has negative influence towards the juvenile delinquency trend,  $r = -0,484$  ( $p = 0,000$ ). This means if the prophetic parenting is higher, the delinquency trend will be low. Hopefully, this research can give an information for the parents in order to reduce the risk of juvenile delinquency trend by applying prophetic parenting.

**Keywords:** prophetic parenting, juvenile delinquency trend

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Usia remaja dianggap sebagai usia yang kritis dan rentan dengan masalah. Hurlock (1980) mengemukakan bahwa masa remaja merupakan periode badai dan tekanan, yaitu suatu masa ketegangan emosi yang meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Astuti (2004) menjelaskan bahwa remaja memiliki kondisi jiwa yang labil dan sensitif. Kondisi tersebut membuat remaja mudah melakukan perbuatan yang menyimpang dari norma masyarakat. Remaja di masa transisi banyak menghadapi masalah sehingga memerlukan bimbingan dan perhatian terutama dari orangtuanya.

Teori perkembangan yang dikemukakan oleh Hurlock (1980) mendukung bahwa remaja rentan untuk melakukan kenakalan remaja. Kondisi jiwa yang labil pada usia remaja juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi terjadi kenakalan remaja. Kartono (2014) mendefinisikan kenakalan remaja adalah perilaku jahat remaja atau kenakalan anak muda yang merupakan gejala patologis secara sosial pada anak-anak dan remaja yang terjadi karena suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga anak dan remaja mengembangkan perilaku yang menyimpang.

Kartono (2014) menjelaskan bahwa masalah kenakalan remaja merupakan masalah yang kompleks terjadi di berbagai kota di Indonesia. Penelitian para sarjana selama 30 dekade terakhir menunjukkan jumlah kenakalan remaja melebihi jumlah kejahatan orang dewasa. Fenomena kenakalan remaja makin



meluas (Kartono, 2014). Generasi yang melakukan kenakalan jumlahnya didominasi oleh anak usia remaja. Didukung oleh Astuti (2004) yang juga mengemukakan bahwa kenakalan yang terjadi di Indonesia banyak dilakukan oleh kalangan remaja. Sari (2013) mengemukakan bahwa usia 14-17 tahun adalah usia yang rawan untuk melakukan kenakalan remaja.

Kenakalan remaja yang marak terjadi terdiri atas berbagai jenis. Jensen (Sarwono, 2011) mengemukakan bahwa kenakalan yang dilakukan remaja diantaranya perkelahian, perusakan, pencurian, pemerasan, menggunakan iuran sekolah (SPP), menikmati karya pornografi, penyalahgunaan obat, dan hubungan seks bebas. Sari (2013) menjelaskan jenis kenakalan yang sering dilakukan adalah pencurian, perkelahian, pengeroyokan, penganiayaan, dan narkoba.

Sari (2013) mengemukakan data yang dihimpun dari Polrestabes Makassar menunjukkan bahwa kenakalan remaja yang terjadi di Kota Makassar dari tahun 2007 sebanyak 315 kasus, 2008 sebanyak 367 kasus, 2009 sebanyak 421 kasus, tahun 2010 sebanyak 469 kasus, dan tahun 2011 sebanyak 489 kasus. Data menunjukkan bahwa kenakalan remaja dari tahun 2007 hingga 2011 selalu meningkat. Fauzi (2015) juga mengemukakan bahwa pada Juni 2015 terjadi peningkatan tindak kenakalan remaja, tawuran dan juga tindak kriminal seperti pencurian bahkan tindak pembunuhan. Adapun usia rata-rata pelaku kenakalan adalah 17 tahun.

Kepala Polrestabes Makassar, Komisaris Besar Fery Abraham mengemukakan bahwa teror geng motor di Makassar dikategorikan kenakalan

remaja, fenomena geng motor di Makassar semakin tidak terkendali. Fakta terlihat dari kasus yang terjadi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir di Makassar, tahun 2012 yang menjadi korban 1 orang meninggal dunia. Tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 7 orang dan tahun 2014 hingga bulan September 3 orang meninggal. Demikian pula dengan korban luka-luka (Masrie, 2014).

Kenakalan remaja di Kota Makassar terus meningkat hingga tahun 2016. Hal tersebut sesuai pernyataan wali kota Makassar bahwa kenakalan remaja menjadi fenomena yang semakin banyak terjadi seperti geng motor, narkoba dan seks bebas. Keluarga harus (Fajar, 2014). Kenakalan remaja yang juga sering terjadi adalah bolos sekolah. Seperti kasus terjaringnya 24 pelajar SMA dari 9 sekolah oleh Tim Bhabinkamtibmas (Upeks Fajar, 2016).

Kasus kenakalan remaja yang diuraikan di atas sangat bervariasi. Pada penelitian ini peneliti fokus pada salah jenis kenakalan remaja yaitu pelanggaran aturan sekolah. Sesuai yang dikemukakan oleh sarwono (2011) bahwa pelanggaran sekolah termasuk jenis kenakalan remaja yang masuk dalam kategori kenakalan yang melawan status. Kenakalan yang melawan status, misalnya: mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara datang terlambat ke sekolah, membolos, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah, berperilaku tidak sopan dengan orangtua dan guru, mencontek, dan keluyuran setelah pulang sekolah.

Kenakalan yang melawan status juga terjadi di salah satu sekolah Islam di Makassar, yaitu SMA W. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling SMA W. Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat siswa yang melakukan pelanggaran seperti terlambat sekolah, tidak mengerjakan tugas dari sekolah, mencontek, tidak mengenakan seragam, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, dan berkelahi.

Peneliti juga melakukan survei pada bulan Mei 2015 dengan memberikan kuesioner kepada 40 siswa di SMA W. 40 siswa yang merupakan subjek diberi pertanyaan mengenai perilaku kenakalan remaja. Hasil data awal menunjukkan sebanyak 22 siswa (55%) tidak pernah berkelahi di Sekolah dan 18 siswa (45%) yang pernah berkelahi di sekolah. Selain itu pelanggaran lain yang terjadi di SMA W adalah bolos sekolah, data menunjukkan sebanyak 16 siswa (40%) pernah bolos sekolah dan 24 siswa (60%) yang tidak bolos sekolah. Hasil survei menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan kenakalan remaja di SMA W.

Kartono (2014) menjelaskan bahwa penyebab kenakalan remaja itu bervariasi. Penyebab kenakalan remaja diantaranya untuk memuaskan kecenderungan dan keserakahan, meningkatnya agresivitas dan dorongan seksual, salah pengasuhan dan salah didik orangtua, Hasrat untuk berkumpul dengan kawan senasib dan sebaya, dan senang meniru-niru, kecenderungan remaja memiliki pembawaan patologis atau abnormal, konflik batin dan terjadinya mekanisme pelarian diri serta pembelaan diri yang irrasional. Jadi ,

salah satu faktor penting yang dikemukakan kartono adalah karena faktor kondisi keluarga yaitu salah pengasuhan .

Santrock (1995) mengemukakan bahwa remaja yang melakukan kenakalan berasal dari keluarga yang orangtua jarang memantau anak, kurang perhatian, dan tidak mendisiplinkan anak. Kerusakan pada anak kebanyakan datang dari sisi orangtua yang meninggalkan anak dan tidak mengajarkan kewajiban dan sunnah dalam agama (Suwaid, 2014). Orangtua menjadi pihak yang paling bertanggung jawab atas keterpurukan perilaku anak. Perilaku anak menjadi tanggung jawab orangtua sebagai pendidik utama. Scohib (1998) mengemukakan situasi dan kondisi keluarga yang negatif menjadi sebab utama terjadinya kenakalan remaja, seperti: perkelahian antar remaja, seks bebas, bolos sekolah, dan minum minuman keras.

Hasil penelitian Winarti (2011) menunjukkan bahwa pengasuhan yang diterapkan orangtua berpengaruh positif terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun. Penelitian Arifin dan Hambali (Schohib, 1998) juga membuktikan bahwa kenakalan remaja di Jawa Timur disebabkan pengasuhan orangtua terhadap anaknya seperti tingkat otoritas orangtua dan miskinnya teladan keagamaan dari orangtua.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2004) menunjukkan bahwa pengasuhan orangtua memberikan pengaruh terhadap munculnya gejala kenakalan remaja yaitu memberikan sumbangan 19.4%. Pengasuhan model permisif memberikan sumbangan terbesar terhadap munculnya kenakalan remaja karena memberikan kebebasan secara berlebihan pada anak. Hasil

penelitian Murtiyani (2011) menunjukkan bahwa dari semua orangtua di RW V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo sebagian besar menggunakan pengasuhan otoriter, dan cenderung mempengaruhi kenakalan remaja, yaitu semakin tinggi tingkat pengasuhan orangtua (otoriter), maka tingkat kenakalan remaja juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian Sari (2013) menunjukkan bahwa kebanyakan kenakalan remaja di Kota Makassar terjadi karena faktor pengasuhan orangtua yang permisif sehingga kurang anak kurang pengawasan dari orangtua.

Penelitian tersebut menunjukkan beberapa model pengasuhan yang telah orangtua terapkan, yaitu model pengasuhan otoriter, pengasuhan permisif, dan pengasuhan demokratis. Ketiga model pengasuhan merupakan model pengasuhan yang bersifat konvensional. Beberapa hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa pengasuhan konvensional terutama pengasuhan permisif dan otoriter yang diterapkan orangtua dapat meningkatkan kenakalan remaja. Hal tersebut sejalan dengan Fatimah, Hayati, Hamidin, Sukki, dan Anita (2014) yang mengemukakan bahwa pengasuhan permisif dan otoriter memberikan dampak negatif terhadap pembentukan perilaku anak.

Fatimah, dkk. (2014) mengemukakan bahwa pengasuhan konvensional lebih fokus pada aspek emosi, kognitif, dan sosial. Pengasuhan konvensional belum memberikan perhatian khusus pada aspek spiritual yang menjadi aspek penting pada dalam pembentukan perilaku anak. Hal serupa juga dikemukakan oleh Sudarsono (Palupi, 2013) bahwa remaja yang melakukan kenakalan sebagian besar karena lalai menaikan perintah-perintah agama. Seifert dan

Hoffnung (Palupi, 2013) mengemukakan bahwa orangtua harus memperhatikan perkembangan spiritual anak dengan menanamkan nilai-nilai religiusitas pada anak.

Aspek religiusitas sangat penting dalam membentuk akhlak dan karakter yang baik pada anak. Nilai-nilai religiusitas yang dimiliki oleh seseorang memberikan pengaruh besar terhadap terjadinya kenakalan remaja. Hal tersebut juga sesuai hasil penelitian Palupi (2013) bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 02 Slawi.

Palupi (2013) menjelaskan bahwa remaja yang memiliki religiusitas maka semakin rendah tingkat kenakalan pada remaja, yang dimaksud adalah remaja berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sehingga individu berusaha menginternalisasikan ajaran agama sebagai tujuan utama hidupnya. Hal tersebut terjadi karena agama mendorong penganutnya untuk berperilaku baik dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Hal tersebut memberikan arahan agar orangtua mampu menerapkan pengasuhan yang mencakup nilai-nilai spiritual agar yang dapat membentuk *akhlaqul karimah* (perilaku baik) terhadap anak. Salah satu pengasuhan yang memperhatikan aspek spiritual adalah konsep pendidikan anak dalam Islam yang juga disebut dengan pengasuhan kenabian. Sesuai yang dikemukakan Fatimah, dkk. (2014) bahwa pengasuhan kenabian adalah pengasuhan bersifat holistik karena mencakup ranah psikis, emosi, perilaku, dan spiritual.

Muallifah (2009) menjelaskan bahwa pengasuhan konvensional lebih fokus pada gaya atau model orangtua dalam mendidik anak. Berbeda dengan

Pengasuhan kenabian yang menitikberatkan pada hal-hal yang seharusnya dilakukan orangtua berdasarkan nilai-nilai islami. Secara umum, Pengasuhan kenabian adalah mempersiapkan generasi muda yang memiliki moral yang mengacu pada nilai religiusitas.

Pengasuhan kenabian adalah pengasuhan anak menurut sunnah Nabi Muhammad dan didasarkan pada nilai keilahian yang berdasarkan al-Qur'an (Suwaid, 2014). Orangtua yang menerapkan Pengasuhan kenabian menanamkan nilai-nilai islami di dalam keluarga. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling di SMA W bahwa sebagian orangtua siswa di SMA tersebut mempelajari nilai-nilai religiusitas dari al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw. Orangtua di SMA W juga mengikuti kajian islam yang berisi materi tentang pengasuhan islami, sehingga diharapkan orangtua menerapkan pengasuhan kenabian. Namun, dalam mendidik anak, orang tua di SMA W belum menerapkan pengasuhan kenabian dengan baik. Salah seorang siswa di SMA W menjelaskan bahwa terkadang orangtua sulit menahan emosi jika anak melakukan kesalahan, seperti orangtua langsung mencela dan bahkan memukul anak dengan keras. Orangtua tidak menerapkan tuntunan Nabi Muhammad saw agar sabar dalam menghadapi anak yang melakukan kesalahan, sehingga diduga hal tersebut menjadi salah satu sebab terjadinya tindak kenakalan remaja di SMA W.

Adhim (Rudati:2008) menjelaskan bahwa pengasuhan kenabian memiliki konsep bahwa anak adalah amanah yang dari Allah kepada orang tua, oleh karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara amanah. Manusia adalah

milik Allah dan orang tua wajib mendidik anak untuk mengenal dan beribadah kepada Allah. Konsep dalam pengasuhan kenabian menjelaskan bahwa peran keluarga dalam pendidikan adalah hal yang mendasar. Anak-anak sejak masa bayi hingga usia prasekolah memiliki lingkungan tunggal, yaitu keluarga. Oleh sebab itu perilaku dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan dalam keluarga. Anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan terutama keluarga. Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan utama. Pendidiknya adalah orang tua. Orang tua adalah pendidik bagi anak karena ibu dan bapak diberi anugerah oleh Tuhan berupa naluri orang tua. Dengan naluri ini timbul rasa kasih sayang pada orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi dan melindungi serta membimbing anak.

Adhim (Rudati, 2008) menjelaskan bahwa untuk dapat menjalankan pengasuhan kenabian, pengendalian emosi orangtua adalah hal yang mutlak dilakukan, disamping orangtua juga harus berpedoman pada al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad saw. Langgung, (Rudati, 2008) menjelaskan Nabi Muhammad saw dalam mendidik anak baik dicontoh, karena menggunakan pendekatan-pendekatan positif. Adhim (Rudati, 2008) mengemukakan bahwa Pengasuhan kenabian merupakan pendidikan dengan pembiasaan-pembiasaan kenabian yang baik sesuai al-Qur'an dan sunnah. Jika anak dibiasakan melakukan perbuatan yang baik, maka anak akan tumbuh menjadi remaja yang berperilaku baik. Dengan demikian, pengasuhan kenabian adalah pengasuhan



yang baik, yang memengaruhi kemampuan intelektual, fisik yang bagus, termasuk perkembangan emosi dan sosial.

Penerapan pengasuhan kenabian di dalam keluarga akan memengaruhi karakter dan perilaku seorang anak. Sesuai yang dikemukakan oleh Ahmad (2008) bahwa Pengasuhan kenabian adalah pengasuhan dari nabi yang memperhatikan dan membentuk perilaku anak, pendidikan akhlak dan perilaku. Fatimah, dkk. (2014) juga mendukung bahwa pengasuhan kenabian merupakan model pengasuhan terbaik dan paling banyak berpengaruh positif kepada anak jika dibandingkan dengan pengasuhan konvensional. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, peneliti akan menguji pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan psikologi, khususnya psikologi perkembangan dan psikologi sosial mengenai kenakalan remaja.

- b. Memberikan sumbangan ilmu terhadap psikologi keluarga dan psikologi islami khususnya tentang Pengasuhan kenabian.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian diharapkan memberikan manfaat langsung kepada orangtua dalam mendidik anak, khususnya memberi informasi tentang pengaruh Pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja
- b. Memberikan informasi kepada remaja tentang pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kenakalan remaja.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi orangtua agar mempertimbangkan aspek agama dalam pendidikan anak, khususnya untuk menerapkan pengasuhan kenabian agar menjadi solusi preventif dan kuratif Kenakalan Remaja.
- d. Mengurangi resiko kenakalan remaja dengan menjadikan penelitian “pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja Sebagai rujukan orangtua dalam menerapkan pengasuhan kenabian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kecenderungan Kenakalan Remaja**

##### **1. Remaja**

###### **a. Definisi Remaja**

Mappiare (Ali & Asrori, 2010) mengemukakan bahwa masa remaja berlangsung terjadi antara usia 12 tahun hingga 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Hurlock (1980) menjelaskan istilah *adolescence* atau remaja berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa". Piaget (Hurlock, 1980) mengemukakan bahwa masa remaja memiliki arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.

Shaw dan Cost (Ali & Asrori, 2010) menjelaskan bahwa masa remaja adalah tahap perkembangan yang pesat dalam aspek intelektual. Perkembangan intelektual menjadikan remaja tidak hanya mampu mengintegrasikan diri ke dalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling berpengaruh dari semua periode perkembangan.

Hurlock (1980) menjelaskan bahwa masa awal remaja berada pada usia 13-16 tahun dan akhir masa remaja berawal dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun. Awal masa remaja biasanya dikenal dengan sebutan "usia belasan" terkadang bahkan disebut "usia belasan yang

tidak menyenangkan." Istilah tersebut dihubungkan dengan perilaku khas remaja yang memperlihatkan remaja belum matang pada usia tersebut.

#### **b. Ciri-ciri remaja**

Hurlock (1980) menjelaskan ciri-ciri remaja sebagai berikut:

##### **1) Masa remaja dianggap sebagai periode penting**

Masa remaja adalah periode penting yang akan berakibat penting pada jangka panjang dan jangka dekat. Ada periode yang penting karena akibat perkembangan fisik dan psikologis yang kedua-duanya sama-sama penting. Terutama pada awal masa remaja, perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat pula dapat menimbulkan perlunya penyesuaian dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.

##### **2) Masa remaja dianggap sebagai periode peralihan.**

Bila anak-anak beralih dari masa anak-anak ke masa dewasa, anak-anak harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan dan juga harus mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan. Osterrieth mengatakan bahwa struktur psikis anak remaja berasal dari masa kanak-kanak dan bank ciri yang umumnya dianggap sebagai ciri khas masa remaja sudah ada pada akhir masa kanak-kanak. Perubahan fisik yang terjadi selama tahun awal masa

remaja mempengaruhi tingkat perilaku individu dan mengakibatkan diadakannya penilaian kembali penyesuaian nilai-nilai yang telah bergeser, pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan bukan orang dewasa.

3) Masa remaja sebagai periode perubahan.

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat.

4) Masa remaja sebagai usia bermasalah

Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi, baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu:

- a) Masa kanak-kanak masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orangtua dan guru-guru sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam menghadapi masalah. .
- b) Remaja merasa diri mandiri sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri dan menolak bantuan.

5) Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada tahun-tahun awal masa remaja penyesuaian diri pada kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dngan menjadi sama dengan teman-temannya. Seperti

yang dijelaskan oleh Erickson : “Identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya dalam masyarakat”.

6) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Majeres menunjukkan bahwa banyak anggapan populer tentang remaja yang mempunyai arti yang bernilai, dan sayangnya banyak diantaranya yang bersifat negatif. Anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapih, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku merusak menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja, bersikap simpatik terhadap perilaku remaja yang normal. Stereotip populer juga mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya sendiri.

7) Masa remaja sebagai usia yang tidak realistik

Remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistik ini menyebabkan meningginya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja, semakin tidak realistik cita-citanya semakin ia menjadi marah.

8) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa, oleh karena itu remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa.

**c. Tugas Perkembangan Remaja**

Tugas perkembangan remaja dipusatkan pada kemampuan untuk meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan berperilaku dewasa. Hurlock (1980) mengemukakan tugas perkembangan remaja.

- 1) Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- 2) Mampu menerima keadaan fisiknya
- 3) Mencapai kemandirian sosial
- 4) Mencapai kemandirian ekonomi
- 5) Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat perlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- 6) Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- 7) Memahami dan menginternalisasi nilai-nilai orang dewasa dan orangtua.
- 8) Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
- 9) Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.

- 10) Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

**d. Keadaan emosi pada masa remaja**

Hurlock (1980) menjelaskan masa remaja secara tradisional merupakan periode "badai dan tekanan" yaitu suatu masa ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Emosi pada masa remaja meninggi disebabkan karena remaja berada dibawah tekanan sosial dan menghadapi kondisi baru, sedangkan selama masa kanak-kanak remaja kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi suatu keadaan. Tidak semua remaja mengalami masa badai dan tekanan. Namun sebagian besar remaja mengalami ketidakstabilan dari waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari usaha penyesuaian pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru. Hurlock (1980) menjelaskan meskipun emosi pada remaja tinggi, tidak terkendali, dan terlihat irasional, tetapi pada umumnya dari tahun ke tahun terjadi perbaikan perilaku emosional.

**2. Kecenderungan Kenakalan Remaja**

**a. Definisi Kecenderungan Kenakalan Remaja**

Rahmawati (Mansyur, 2001) mengemukakan bahwa kecenderungan kenakalan remaja adalah tinggi rendahnya kemungkinan remaja berperilaku menyimpang dan bersifat dan melawan hukum, anti susila, dan menyalahi norma-norma agama. Kecenderungan ini akan muncul dalam bentuk perilaku menyimpang



jika remaja berada dalam situasi yang memaksa untuk berperilaku menyimpang. Santrock (1995) mendefinisikan kecenderungan kenakalan remaja sebagai suatu rentang perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial seperti melakukan kesalahan disekolah, melakukan pelanggaran dirumah, dan melakukan tindakan kriminal seperti mencuri. Sarwono (2011) mendefinisikan kenakalan remaja sebagai perilaku menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum. M.Gold dan J. Petronio (Sarwono, 2011) mendefinisikan bahwa kenakalan remaja adalah tindakan seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan diketahui bahwa tindakan yang dilakukan jika diketahui oleh petugas hukum maka akan dikenai hukuman.

**b. Jenis-jenis kenakalan remaja**

Jensen (Sarwono, 2011) membagi kenakalan menjadi empat jenis, yaitu :

- 1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, misalnya: perkelahian, menyakiti teman seperti melakukan penganiayaan dan lain-lain.
- 2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi, misalnya: perusakan, pencurian, pemerasan, menggunakan iuran sekolah (SPP) dan lain-lain.

- 3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, misalnya: menikmati karya pornografi, penyalahgunaan obat dan hubungan seks bebas.
- 4) Kenakalan yang melawan status, misalnya: mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara datang terlambat ke sekolah, membolos, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah, berperilaku tidak sopan dengan orangtua dan guru, mencontek, keluyuran setelah pulang sekolah dan pada malam hari tanpa tujuan yang jelas, berbohong, menggunakan kendaraan bermotor tanpa memiliki surat ijinmengemudi (SIM), mengingkari status orangtua dengan cara kabur/minggat dari rumah atau membantah perintah mereka dan sebagainya.

Sunarwiyati (Purwandari, 2011) membagi kenakalan remaja ke dalam tiga tingkatan :

- 1) Kenakalan biasa seperti suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit.
- 2) Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan seperti mengendarai mobil tanpa SIM, mengambil barang orangtua tanpa izin.
- 3) Kenakalan khusus seperti penyalahgunaan narkoba, hubungan seks diluar nikah, pergaulan bebas, pemerkosaan dan lain-lain.

Berdasarkan jenis kenakalan remaja yang dikemukakan, peneliti fokus meneliti jenis kenakalan remajayaitu kenakalan melawan status dari Jensen (Sarwono, 2011) dan berada pada tingkat pertama dari tingkatan kenakalan yang dikemukakan oleh Sunarwiyati. Kenakalan melawan status yang menjurus pada pelanggaran siswa di SMA X. Jenis pelanggaran siswa SMA X juga disusun berdasarkan tata tertib yang telah ditetapkan di SMA X.

### **c. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja**

Kartono (2014) mengemukakan motif yang mendorong remaja melakukan tindak kejahatan dan kedursilaan antara lain adalah:

- 1) Untuk memuaskan kecenderungan dan keserakahan
- 2) Meningkatnya agresivitas dan dorongan seksual
- 3) Salah pengasuhan dan salah didik orangtua.
- 4) Hasrat untuk berkumpul dengan kawan senasib dan sebaya, dan senang meniru-niru.
- 5) Kecenderungan remaja memiliki pembawaan patologis atau abnormal.
- 6) konflik batin dan terjadinya mekanisme pelarian diri serta pembelaan diri yang irrasional.

Jensen (Sarwono:2011) mengemukakan berbagai teori yang menjelaskan penyebab kenakalan remaja:

- 1) *Rational choice*: Teori yang mengutamakan faktor individu daripada faktor lingkungan. Kenakalan yang dilakukan adalah atas pilihan, interes, motivasi atau kemauannya.
- 2) *Social disorganization*: Faktor budaya menjadi penyebab kenakalan remaja. Berkurangnya pranata masyarakat yang menjaga keseimbangan dalam masyarakat menyebabkan kenakalan remaja. Orangtua yang sibuk sehingga tidak memperhatikan pendidikan anak dan guru yang kelebihan beban menjadi penyebab dari berkurangnya fungsi keluarga dan sekolah sebagai pranata kontrol.
- 3) *Strain*: Teori yang dikemukakan oleh Merton menjelaskan bahwa tekanan yang besar dalam masyarakat, misalnya keniskinan.
- 4) *Differential association*: Penyebab kenakalan remaja karena salah pergaulan. Remaja menjadi nakal karena bergaul dengan remaja yang nakal. Orangtua di Indonesia sering kali melarang anak untuk bergaul dengan teman-teman yang dianggap nakal.
- 5) *Labelling*: Remaja menjadi nakal karena sering dianggap (diberi label) nakal.
- 6) *Male phenomenon*: Teori yang mengemukakan bahwa anak laki-laki lebih nakal daripada perempuan, sebab kenakalan memang adalah sifat laki-laki.

Schohib (1998) mengemukakan bahwa pengasuhan menjadi sebab terjadinya kenakalan remaja. Penelitian Arifin dan Hambali (Schohib,

1998) membuktikan bahwa kenakalan remaja di Jawa Timur disebabkan pengasuhan orangtua terhadap anaknya seperti tingkat otoritas orangtua dan miskinnya teladan keagamaan dari orangtua. Sehingga Pengasuhan orangtua juga menjadi faktor penyebab utama terjadinya kenakalan remaja.

Palupi (2013) menjelaskan bahwa faktor *rational choice* yang dikemukakan oleh Jensen menjadi salah satu sebab terjadinya kenakalan remaja. Pada faktor ini remaja lebih mementingkan faktor individu. Kenakalan yang dilakukan adalah atas pilihan, *interest*, motivasi atau kemaunnya sendiri. Misalnya kenakalan remaja disebabkan karena kurangnya nilai religiusitas dan keimanan dalam diri remaja tersebut.

Palupi (2013) menjelaskan bahwa remaja yang memiliki religiusitas maka semakin rendah tingkat kenakalan pada remaja, yang dimaksud adalah remaja berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sehingga individu berusaha menginternalisasikan ajaran agama sebagai tujuan utama hidupnya. Hal tersebut terjadi karena agama mendorong penganutnya untuk berperilaku baik dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Sudarsono (Palupi, 2013) bahwa remaja yang melakukan kenakalan sebagian besar karena lalai menunaikan perintah-perintah agama. Seifert dan Hoffnung (Palupi, 2013) mengemukakan bahwa orangtua berperan penting

menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak. Sehingga pengasuhan orangtua berperan penting dalam membentuk religiusitas pada remaja yang akan memengaruhi perilaku kenakalan remaja.

## **B. Pengasuhan kenabian**

### **1. Pengasuhan**

#### **a. Definisi Pengasuhan**

Menurut Fauzil adhim (Rudati, 2008) pengasuhan adalah sikap orangtua terhadap anak memengaruhi orangtua dalam memperlakukan anak, mendidik dan mengasuh anak, menghadapi perilaku-perilaku anak maupun kenakalan anak. Menurut Chabib Thoha (Rudati, 2008) pengasuhan merupakan suatu cara terbaik yang ditempuh oleh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung Jawab kepada anak. Schohib (1998) mendefenisikan pengasuhan sebagai upaya orangtua yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan, fisik lingkungan, lingkungan budaya, suasana psikologis serta perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak.

Pendapat lain disampaikan oleh Khon (Rudati, 2008) bahwa pengasuhan adalah sikap orangtua berhubungan dengan anaknya. sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain cara orangtua memberikan peraturan pada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orangtua menunjukan otoritas dan cara orangtua memberikan dan tanggapan terhadap keinginan anak.

### **b. Faktor yang Memengaruhi Pengasuhan**

Diana Baumrind (Rudati, 2008) mengemukakan beberapa aspek yang memengaruhi pengasuhan orangtua terhadap anak, antara lain:

- 1) Aspek kontrol, merupakan suatu usaha untuk mempengaruhi kegiatan berdasarkan sasaran atau tujuan, memodifikasi ungkapan perilaku bergantung, agresif, dan suka bermain serta memacu internalisasi standar orangtua
- 2) Aspek tuntutan kedewasaan, menekankan pada penampilan
- 3) Kedewasaan secara intelektual, sosial dan emosional.
- 4) Aspek komunikasi orangtua dengan anak, menggunakan penalaran agar patuh, menanyakan pendapat dan perasaan anak.
- 5) Aspek asuhan orangtua, meliputi kehangatan (cinta kasih, perawatan dan keharuan), dan keterlibatan (pujian dan kegembiraan atas keberhasilan).

## **2. Pengasuhan kenabian**

### **a. Definisi Pengasuhan kenabian**

Sucipto (2012) mengemukakan metode dalam menanamkan pendidikan anak telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. Pendidikan karakter (mengajarkan akhlak mulia) merupakan bagian dari pengasuhan yang menjadi misi utama para rasul diutus oleh Allah Swt di muka bumi. Islam hadir sebagai untuk menyempurnakan karakter. Islam menegaskan bahwa pendidikan yang baik adalah hak anak atas orangtua dan pendidikan yang baik yang dimaksud Islam

adalah pendidikan yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan tujuan-tujuannya dalam membentuk kepribadian muslim dengan tuntunan yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. Selama ini keluarga lebih banyak mengadopsi ajaran-ajaran maupun pemikiran barat untuk kita gunakan sebagai pedoman hidup. Namun tidak juga menutup kemungkinan untuk mengambil ilmu dari barat selama hal itu benar dan dibutuhkan.

Nabi Muhammad saw merupakan sosok manusia yang diciptakan Allah Swt sebagai sosok teladan yang wajib kita ikuti. Nabi Muhammad saw sebagai utusan Allah Swt mempunyai tugas untuk menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Allah Swt berfirman dalam surat al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Berdasarkan dalil tersebut jelas bahwa Nabi Muhammad saw merupakan suri teladan. Nabi Muhammad saw telah memberikan teladan dalam kehidupannya termasuk metode pengasuhan orangtua yang banyak tersurat didalam al-Qur'an dan hadits. Metode pengasuhan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw disebut dengan istilah Pengasuhan kenabian.



Pengasuhan kenabian adalah pengasuhan anak menurut sunnah Nabi Muhammad saw, pengasuhan yang didasarkan pada nilai keilahian. Konsep yang mengajarkan kewajiban dan sunnah dalam agama (Suwaid, 2014). Ulwan (2014) menjelaskan Pengasuhan kenabian adalah cara nabi mendidik anak, yang tetap berdasarkan al-Qur'an dan sunnah, yang nilainya berasal dari pendidikan anak dalam islam. Ashari (2014) menyatakan pengasuhan kenabian adalah konsep pengasuhan dalam keluarga dengan basis kenabian, mulai dari landasan, aplikasi, hingga hasil, dan evaluasi.

Ahmad (2008) menjelaskan bahwa pendidikan islam adalah pengasuhan dari nabi yang memerhatikan teori tentang tabiat anak, pertumbuhan sosial, dan pendidikan akhlak dan perilaku. Lebih lanjut Ahmad (2008) menjelaskan bahwa pendidikan yang diajarkan oleh Nabi mengandung semua prinsip yang terdapat pada pendidikan modern yaitu *self education*, ilmu untuk keahlian praktis, perbedaan individual, pengembangan bakat dan kreativitas. Pendidikan Islam adalah pengajaran dari al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad saw yang tidak mengandung kebatilan, kekurangan, maupun kesalahan.

#### **b. Aspek Pengasuhan kenabian**

Suwaid (2014) mengemukakan metode pengasuhan kenabian terdiri atas tujuh, yaitu:

- 1) Menampilkan suri teladan yang baik

Suri teladan yang baik memiliki dampak yang besar pada kepribadian. Sebab, mayoritas yang ditiru anak berasal dari orangtua. Bahkan, dipastikan pengaruh paling dominan berasal dari kedua orangtua. Nabi Muhammad saw memerintahkan kedua orangtua untuk menjadi suri teladan yang baik dalam bersikap dan berperilaku jujur dalam berhubungan dengan anak. Anak-anak akan selalu memerhatikan dan meneladani sikap dan perilaku orang dewasa. Apabila anak melihat orangtua berperilaku jujur, maka anak akan tumbuh dalam kejujuran.

2) Mencari waktu yang tepat untuk memberikan pengarahan.

Orangtua harus memahami bahwa memilih waktu yang tepat untuk memberikan pengarahan kepada anak-anak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil nasihat orangtua. Memilih waktu yang tepat juga efektif meringankan tugas orangtua dalam mendidik anak. Hal ini dikarenakan sewaktu-waktu anak bisa menerima nasihat orangtua, namun terkadang menolak keras pada waktu lain. Apabila kedua orangtua sanggup mengarahkan hati anak untuk menerima, pengarahan yang diberikan akan memperoleh keberhasilan dalam upaya pendidikan.

Nabi Muhammad saw memerhatikan secara teliti tentang waktu dan tempat yang tepat untuk mengarahkan anak, membangun pola pikir anak, dan menumbuhkan akhlak yang baik

pada diri anak. Nabi Muhammad saw mempersembahkan kepada orang umatnya tiga waktu mendasar dalam memberi pengaruh pada anak, yaitu: dalam perjalanan, waktu makan dan waktu sakit.

### 3) Bersikap adil dan menyamakan pemberian untuk anak

Dasar ketiga yang setiap orangtua dituntut untuk selalu konsisten dalam melaksanakan agar orangtua dapat merealisasikan apa yang mereka inginkan, yaitu bersikap adil dan menyamakan pemberian untuk anak-anak. Kedua hal ini memiliki pengaruh yang sangat besar sekali dan sikap berbakti dan ketaatan anak.

Anak terkadang merasa orangtua lebih sayang kepada saudara anak yang lainnya. Karena hanya perasaan ini saja akan membuat anak menjadi liar. Akibatnya, kedua orangtua tidak akan sanggup menghadapi keliaran dan meredam kedengkian anaknya. Seperti kisah saudara-saudara Yusuf ketika mengetahui bahwa sang bapak lebih sayang kepada salah satu anaknya, menuduh sang bapak telah melakukan kesalahan yang tak termaafkan.

### 4) Menunaikan hak anak

Menunaikan hak dan menerima kebenaran dari anak dapat menumbuhkan perasaan positif dalam diri anak dan menjadi pelajaran bahwa kehidupan adalah memberi dan menerima, serta menjadi pelatihan bagi anak untuk tunduk kepada kebenaran,

sehingga dengan demikian anak melihat suri teladan yang baik dihadapannya. Membiasakan diri dalam menerima dan tunduk pada kebenaran membuka kemampuannya untuk mengungkapkan isi hati dan menuntut apa yang menjadi hak anak. Sebaliknya, tanpa hal ini maka akan menyebabkan menjadi orang yang tertutup dan dingin.

5) Membelikan anak mainan.

Pengakuan terhadap mainan Aisyah radhiyallahu anha menjadi bukti tentang pentingnya arti mainan bagi anak-anak dan kecintaan mereka pada benda-benda kecil yang berbentuk dan memiliki rupa.

6) Membantu anak untuk berbakti dan mengerjakan ketaatan.

Mempersiapkan segala macam sarana agar anak berbakti kepada kedua orangtua dan mentaati perintah Allah Swt dapat membantu anak untuk berbakti dan mengerjakan ketaatan serta mendorongnya untuk selalu menurut dan mengerjakan perintah. Menciptaka suasana yang nyaman mendorong anak untuk berinisiatif menjadi orang terpuji. Selain itu, orangtua berarti telah memberikan hadiah terbesar bagi anak untuk membantunya meraih kesuksesan.

Ada tanggung jawab besar dipundak kedua orangtua dalam membantu anak untuk berbakti. Orangtua memiliki kemampuan

untuk menjaga anaknya agar terhindar dari sifat durhaka, yaitu dengan hikmah, nasihat yang baik dan waktu yang tepat.

7) Tidak suka marah dan mencela

Nabi Muhammad saw tidak banyak mencela perilaku anak-anak. Metode yang digunakan Nabi Muhammad saw yaitu tidak suka marah dan mencela menumbuhkan perhatian mendalam dan rasa malu pada diri anak kecil. Diriwayatkan oleh Abdurrazzaq dari urwah, dari ayahnya berkata: Nabi Muhammad saw atau Abu Bakar, atau Umar Radhiyallahu anhuma berkata kepada seseorang yang sedang mencela atas sesuatu yang dilakukannya, “Anakmu adalah anak panah dari tempat anak panahmu.”

Bapak yang mencela anaknya, pada dasarnya dia saedang mencela dirinya sendiri. Sebab, bagaimanapun juga orangtualah yang telah mendidik anaknya. Syamsuddin mengemukakan bahwa “tidak boleh banyak mencela anak, sebab hal itu menyebabkan anak memandang remeh segala celaan dan perbuatan tercela.

Ulwan (2014) mengemukakan metode pendidikan islami (pengasuhan kenabian) anak dalam keluarga terdiri atas:

1. Pendidikan dengan keteladanan

Keteladanan dalam pengasuhan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental, dan sosialnya. Hal tersebut dikarenakan

pendidik adalah panutan dalam pandangan anak dan contoh baik dimata mata anak. Anak akan mengikuti tingkah laku pendidik. Baik disadari ataupun tidak disadari. Bahkan semua bentuk perkataan dan perbuatan pendidik akan terpatir dalam diri anak dan menjadi bagian dari persepsinya.

Keteladanan menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada baik atau buruknya anak. Jika pendidik adalah seorang yang jujur dan terpercaya, maka anakpun akan tumbuh dalam kejujuran dan sikap amanah. Namun, jika pendidik adalah orang yang pendusta dan khianat, maka anak juga akan tumbuh dalam kebiasaan dusta dan tidak bias dipercaya.

## 2. Mendidik dengan kebiasaan

Setiap manusia yang dilahirkan dalam keadaan bertauhid, agama yang lurus, dan iman kepada Allah Swt. Potensi beragama ini dapat terbentuk pada diri anak (manusia) melalui 2 faktor, yaitu : faktor pendidikan Islam yang utama dan faktor pendidikan lingkungan yang baik. Faktor pendidikan Islam yang bertanggung jawab penuh adalah bapak ibunya. Ia merupakan pembentuk karakter anak. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw yang diriwayatkan oleh Muslim dan Abu Hurairah.

*“Dari Abi hurairah ra. telah bersabda Rasulullah saw. tidak ada anak yang dilahirkan, kecuali dalam keadaan fitrah. Maka kedua orangtuanyalah yang akan menjadikannya sebagai orang yahudi, nasrani, atau majusi”.* (HR. Muslim)

Setelah anak diberikan masalah pengajaran agama sebagai sarana teoritis dari orangtuanya, maka faktor lingkungan harus menunjang terhadap pengajaran tersebut, yakni orangtua senantiasa memberikan aplikasi pembiasaan ajaran agama dalam lingkungan keluarganya. Sebab pembiasaan merupakan upaya praktis dan pembentukan (pembinaan) dan persiapann.

### 3. Mendidik dengan nasehat

Salah satu metode pendidikan efektif dalam membentuk keimanan anak, akhlak, mental, dan sosialnya adalah metode mendidik dengan nasihat. Hal ini sebabkan nasihat memiliki pengaruh yang besar untuk membuat anak mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-insip Islam.

Nasehat yang berpengaruh, membuka jalannya ke dalam jiwa secara langsung melalui perasaan. Setiap manusia (anak) selalu membutuhkan nasihat, sebab dalam jiwa terdapat pembawaan itu biasanya tidak tetap, dan oleh karena itu kata-kata atau nasihat harus diulang-ulang. Pendidikan dengan metode nasehat tergambar jelas dari metode pendidikan luqman kepada anaknya yang terdapat pada Surah Luqman ayat 31:

إِنِّ بِاللَّهِ تَشْرِكُ لَا يَبْنِيَّ يَعِظُهُ، وَهُوَ لِابْنِهِ لُقْمَنْ قَالَ وَإِذْ

الشِّرْكُ لظَلَمٌ عَظِيمٌ ﴿٣١﴾

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi nasihat kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya

mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

#### 4. Mendidik dengan perhatian dan pengawasan

Mendidik dengan perhatian adalah mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam pembentukan akidah, akhlak, mental, sosial, dan intelektual. Islam dengan prinsip holistik dan abadi mendorong para orangtua dan pendidik lainnya untuk selalu memperhatikan dan mengawasi anak dari semua aspek pendidikan. Tidak diragukan bahwa mendidik dengan cara ini dianggap sebagai salah satu dari asas yang kuat dalam membentuk manusia yang seimbang, yaitu dengan memberikan semua hak sesuai dengan porsinya.

#### 5. Mendidik dengan hukuman

Hukuman diberikan, apabila metode-metode yang lain sudah tidak dapat merubah tingkah laku anak, atau dengan kata lain cara hukuman merupakan jalan terakhir yang ditempuh oleh pendidik, apabila ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Sebab hukuman merupakan tindakan tegas untuk mengembalikan persoalan di tempat yang benar. Hukuman sesungguhnya tidaklah mutlak diberikan. Karena ada orang dengan teladan dan nasehat saja sudah cukup, tidak memerlukan hukuman. Tetapi pribadi manusia tidak sama seluruhnya.



Orangtua yang memberikan hukuman sebenarnya kasihan terhadap anak yang tidak mau melaksanakan ajaran Islam. Karena salah satu fungsi dari hukuman adalah mendidik.

Sebelum anak mengerti peraturan, ia dapat belajar bahwa tindakan tertentu benar apabila tidak menerima hukuman dan tindakan lainnya salah apabila mendapatkan suatu hukuman. Dalam memberikan hukuman ini diharapkan orangtua melihat ruang waktu dan tempatnya. Diantara metode memberikan hukuman kepada anak adalah: Menghukum anak dengan lemah lembut dan kasih sayang, menjaga tabiat anak yang salah, Hukuman diberikan sebagai upaya perbaikan terhadap diri anak, dengan tahapan yang paling akhir dari metode-metode yang lain.

Memberi hukuman pada anak, seharusnya para orangtua sebisa mungkin menahan emosi untuk tidak memberi hukuman berbentuk badaniah. Kalau hukuman yang berbentuk psikologis sudah mampu merubah sikap anak, tentunya tidak dibutuhkan lagi hukuman yang menyakitkan anak tersebut. Menurut Nashih Ulwan, hukuman bentuknya ada dua, yakni hukuman psikologis dan hukuman biologis. Bentuk hukuman yang bersifat psikologis adalah : Menunjukkan kesalahan dengan pengarahan, menunjukkan kesalahan dengan memberikan isyarat, Menunjukkan kesalahan dengan kecaman.

Hukuman bentuk psikologis ini diberikan kepada anak dibawah umur 10 tahun. Apabila hukuman psikologis tidak mampu merubah perilaku anak, maka hukuman biologislah yang dijatuhkan tatkala anak sampai umur 10 tahun tidak ada perubahan pada sikapnya. Hal ini dilakukan supaya anak jera dan tidak meneruskan perilakunya yang buruk. Sesuai sabda Nabi Muhammad saw yang diriwayatkan Abu Daud dari Mukmal bin Hisyam.

*“Suruhlah anak kalian mengerjakan shalat, sedang mereka berumur tujuh tahun, dan pukulilah mereka itu karena shalat ini, sedang mereka berumur sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka”.* (HR. Abu Daud).

Aspek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan dari Suwaid (2014) dan Ulwan (2014). Aspek Pengasuhan kenabian yang digunakan oleh peneliti adalah Ibadah, Akhlak, Komunikasi, Hak anak, Hiburan, dan Hukuman.

### **C. Pengasuhan Kenabian dan Kecenderungan Kenakalan Remaja**

*“Hormatilah anak-anakmu sekalian dan perhatikanlah pendidikan mereka , karena anak-anak kalian adalah karunia Allah kepadamu”*(HR. Ibnu Majah).

Hadits Nabi Muhammad saw merupakan perintah agar orangtua memperhatikan pendidikan anak dan mengarahkan agar anak memiliki akhlak mulia sesuai ajaran islam. Sucipto (2012) menjelaskan bahwa sekalipun anak memiliki fitrah yang bersih dan siap untuk menjadi baik, namun jika pendidik tidak memiliki akhlak dan nilai kemuliaan, pengharapan positif pada anak tidak akan tercapai jika bimbingan yang didapatkan tidak memadai, selaras dan seimbang. Pendidikan yang baik

dan sempurna tidak didapatkan sempurna kecuali pada ajaran islam. Karena pendidikan berasal dari wahyu Allah Swt dan hadits Nabi Muhammad saw yang paling mengerti tentang hakikat manusia yang merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. Pendidikan dalam membentuk karakter anak sangat penting. Dengan pendidikan yang baik, akan didapatkan karakter yang mulia.

Muallifah (2009) mengemukakan keluarga sebagai lingkungan yang paling menentukan bagi terbentuknya perilaku remaja. Jika dalam keluarga terdapat hubungan yang tidak harmonis, tingkat pendidikan yang lemah, maka secara langsung atau tidak langsung akan memberikan pengaruh bagi kehidupan dan perilaku anaknya, terutama yang masih dalam usia remaja, perkembangan emosinya masih labil, berperilaku ragu, sering ujing-uringan, dan kecenderungan meniru gaya dan perilaku keluarga. Oleh karenanya, jika lingkungan keluarga tidak dapat memberikan contoh yang baik, maka lambat laun anak atau remaja akan mencari kepuasan diluar dan bisa menjerumuskannya untuk berperilaku nakal.

Hasil penelitian Adam dan Gullota ( Iskandar, 2008) mengemukakan bahwa remaja yang mengalami disfungsi keluarga cenderung menunjukkan ciri-ciri berperilaku nakal, mengalami depresi, melakukan hubungan seksual secara aktif, dan kecenderungan terhadap obat-obat terlarang. Jadi, salah satu faktor yang memengaruhi timbulnya kenakalan remaja adalah disfungsi keluarga dimana tidak berfungsinya orangtua sebagai figur yang baik untuk anak. Salah satu metode pendidikan

pengasuhan kenabian adalah orangtua menjadi suri teladan yang baik bagi anak.

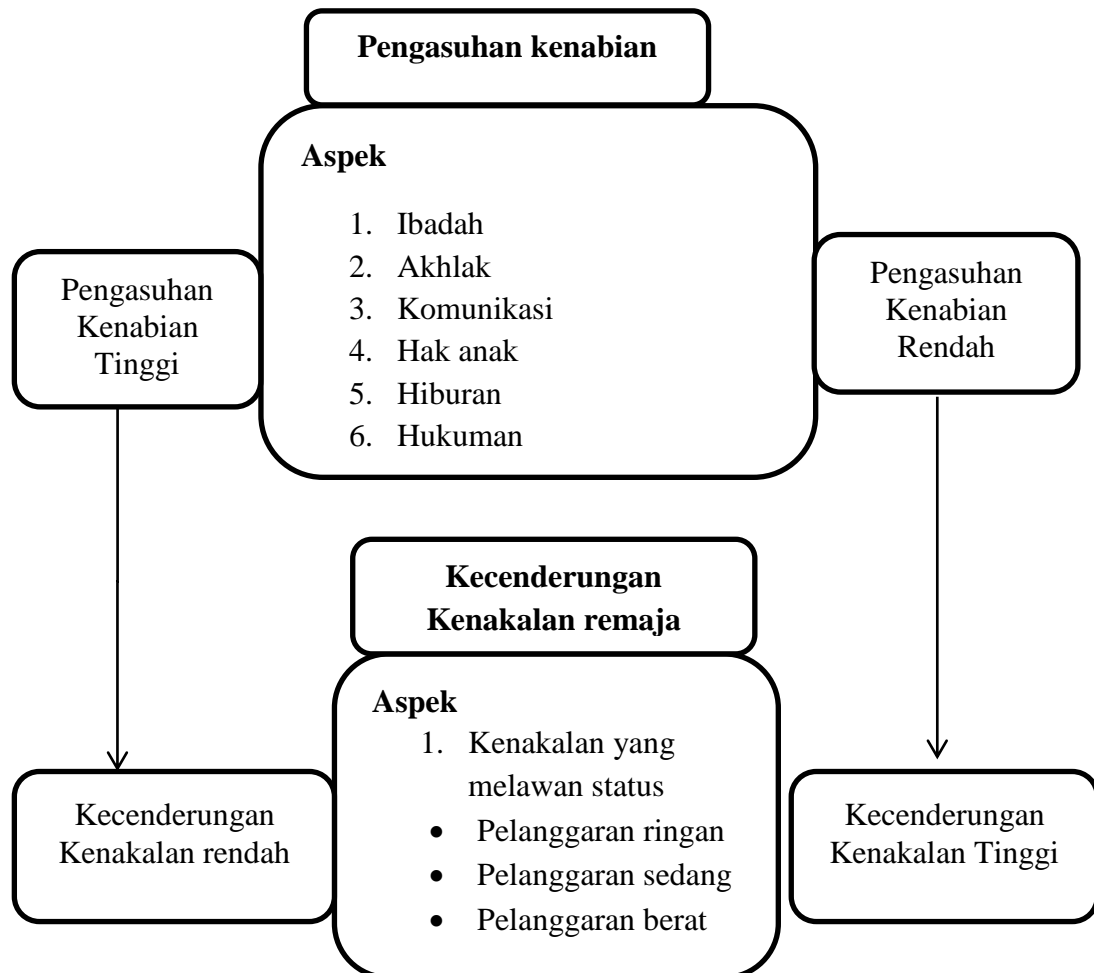
Hasil penelitian Astuti (2004) menunjukkan bahwa pengasuhan orangtua memberikan pengaruh terhadap munculnya gejala kenakalan remaja yaitu memberikan sumbangan 19.4 %. Pengasuhan model permisif memberikan sumbangan terbesar terhadap munculnya kenakalan remaja karena memberikan kebebasan secara berlebihan pada anak. Hasil penelitian Murtiyani (2011) menunjukkan bahwa dari semua orangtua di RW V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo sebagian besar menggunakan pengasuhan otoriter, dan cenderung mempengaruhi kenakalan remaja, yaitu semakin tinggi tingkat pengasuhan orangtua (otoriter), maka tingkat kenakalan remaja juga akan semakin tinggi.

Ihsan dan Atsari (2014) menjelaskan bahwa orangtua adalah pendidik dan sosok teladan pertama bagi anak. Seorang anak tumbuh sesuai pendidikan yang diajarkan oleh orangtua. Perilaku anak yang positif berdasarkan teladan dan pendidikan yang orangtua berikan. Begitu juga, tindakan anak yang keras dan buruk karena pendidikan yang diberikan dan karakter orangtua. Abu Al-Ala' (Ahmad, 2008) mengungkapkan bahwa Seorang anak tumbuh dan berkembang menjadi remaja sesuai dengan yang diajarkan oleh orangtuanya. Ahmad (2008) mengemukakan bahwa salah satu faktor dominan yang memengaruhi pembentukan karakter dan perilaku seorang anak adalah kondisi lingkungan keluarga. hal

ini didukung oleh hasil penelitian Ghani, Kamal, dan Aziz (2014) bahwa model pengasuhan orangtua memiliki hubungan yang signifikan terhadap pembentukan perilaku remaja muslim.

Ulwan (2014) menjelaskan bahwa metode pendidikan anak berdasarkan ajaran nabi adalah salah satu langkah yang dijadikan solusi dalam menghadapi keterpurukan moral. Uraian tersebut menunjukkan bahwa dengan mengikuti ajaran Nabi Muhammad saw dalam mendidik anak atau dengan menerapkan pengasuhan kenabian akan berpengaruh dalam membentuk karakter anak yang baik. sehingga di masa remaja anak juga dapat terhindar dari perilaku kenakalan remaja.

### 3. Kerangka Pikir



**Gambar 1.** Kerangka pikir pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja.

### 4. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh negatif dari pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja, di mana semakin tinggi pengasuhan kenabian subjek maka semakin rendah kecenderungan kenakalan remaja pada subjek tersebut.

### **BAB III**

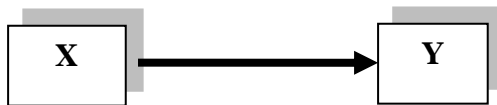
#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : pengasuhan kenabian
2. Variabel terikat (Y) : kecenderungan kenakalan remaja

Adapun desain hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- X : Pengasuhan kenabian  
Y : Kecenderungan Kenakalan remaja

##### **B. Defenisi Operasional Variabel**

1. Pengasuhan kenabian

Pengasuhan kenabian adalah pengasuhan anak menurut sunnah Nabi Muhammad, pengasuhan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam yang berdasar pada Qur'an dan Sunnah. Variabel pengasuhan kenabian akan diukur dengan skala Pengasuhan kenabian. Skala disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suwaid (2014) dan Ulwan (2014). Peneliti menyusun skala pengasuhan kenabian yang telah mencakup semua aspek yang dikemukakan Ulwan dan Suwaid. Aspek

pengasuhan kenabian terdiri atas: Ibadah, Akhlak, Komunikasi, Hak anak, Hiburan, dan Hukuman.

## 2. Kecenderungan Kenakalan Remaja.

Kecenderungan kenakalan remaja adalah keinginan remaja untuk melakukan hal yang tidak dapat diterima, seperti melakukan pelanggaran disekolah dan dirumah. Variabel kenakalan remaja akan diukur dengan menggunakan skala Kenakalan remaja yang disusun berdasarkan salah satu jenis kenakalan remaja yang dikemukakan oleh Jensen (Sarwono:2011) yaitu kenakalan yang melawan status. Kenakalan yang melawan status merupakan Pelanggaran siswa di Sekolah, Skala disusun juga berdasarkan tata tertib yang telah ditetapkan di SMA W, jenis pelanggaran terdiri atas 3 kategori yaitu: pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Prasetyo dan Jannah (2008) menjelaskan populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan variabel yang akan diteliti. Sugiyono (2009) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan Populasi dalam penelitian ini adalah 135 orang yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memasuki usia remaja 13-18 tahun (Hurlock,1980)



- Memiliki orangtua beragama Islam, sebab skala yang digunakan adalah skala Pengasuhan kenabian yang disusun sesuai dengan keyakinan agama Islam yang tidak bisa digeneralisasikan ke penganut agama lain,
- Berstatus sebagai siswa aktif di SMA W.

## 2. Sampel

Azwar (2010) mengemukakan sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Metode penarikan sampel pada penelitian ini, yaitu menggunakan teknik *Incidental sampling*. Sugiyono (2012) menyatakan *Incidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel., bila orang yang kebetulan ditemui sesuai dengan sumber data. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 97 orang, yang diperkirakan dari tabel Krejcie dan Morgan untuk jumlah populasi 135 orang. (Krejcie & Morgan, 1970)

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan data awal penelitian dan alat ukur dalam bentuk skala pengasuhan kenabian dan skala kecenderungan kenakalan remaja. Alat ukur disusun oleh peneliti. Penskalaan dalam penelitian ini mengikuti model skala Likert menggunakan alternatif jawaban dan terdiri dari dua aitem, aitem *favourable* dan *unfavourable* (Azwar, 2010). Kuesioner dan skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 1. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang terdiri beberapa pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal lainnya yang responden ketahui (Arikunto, 2010). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk pengambilan data awal. Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti untuk mengetahui data awal tentang kecenderungan kenakalan remaja di SMA W.

## 2. Skala Pengasuhan kenabian

Skala disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suwaid (2014) dan Ulwan (2014). Peneliti melakukan pemetaan teori untuk menyusun skala pengasuhan kenabian yang telah mencakup semua aspek yang dikemukakan Ulwan dan Suwaid. Aspek pengasuhan kenabian terdiri atas: Ibadah, Akhlak, Komunikasi, Hak anak, Hiburan, dan Hukuman.

Skala Pengasuhan kenabian menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Skor skala ini bergerak antara 0 sampai dengan 4. Untuk aitem *favourable*, skor pilihan jawaban STS= 0, TS=1, N=2, S=3, dan SS=4. Sebaliknya, untuk aitem *unfavourable*, skor pilihan jawaban STS=4, TS=3, N=2, S=1, dan SS=0.

**Tabel 1.** *Blue print* skala pengasuhan kenabian sebelum uji coba

No	Aspek	Indikator	F	UF	Tot
1	Ibadah	1. Mengajarkan anak sholat 2. Mengajarkan Al-qur'an. 3. Melatih anak puasa	1, 5 7 8	11,16 9, 6	4 3 1
2.	Akhlak	1. Memberi teladan yang baik 2. Menghindari mencela anak	10, 12 14 25	15,17, 22 13	6 2
3.	Komunikasi	1. Berdiskusi dengan anak 2. Menasehati anak	19 20	26 24	2 2
4.	Hak	1. Memilih Ibu yang baik 2. Memberi nama yang baik 3. Mendoakan anak 4. Adil dalam memberi kasih sayang dan perhatian kepada anak 5. Adil dalam memberikan kebutuhan anak	3,28,30 33 4 41,44 32	21 23 29 35, 45 37	4 2 2 4 2
5.	Hiburan	1. Membelikan anak mainan 2. Mengajak anak liburan 3. Bermain dan bercanda dengan anak	27 42 43	36 34 31	2 2 2
6.	Hukuman	1. Menunjukkan kesalahan dengan memberi isyarat 2. Memberi hukuman dengan kecaman. 3. Memukul anak saat umur 10 tahun jika tidak sholat.	40 2 38	18 39	2 2 1
<b>Total</b>			24	21	45

### 3. Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja

Skala kecenderungs kenakalan remaja yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Skala ini menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu Tidak Pernah (TP), Pernah (P), Netral (KD), Sering (SR), dan Selalu (SL). Skor skala ini bergerak antara 0 sampai dengan 4. Aitem skala bersifat *favourable* dan *Unfavourable*, sehingga skor untuk pilihan jawaban aitem

*favourable* TP= 0, P=1, KD=2, SR=3, dan SL=4. Sebaliknya, untuk aitem *unfavourable*, skor pilihan jawaban TP= 4, P=3, KD=2, SR=1, dan SL=0

**Tabel 2.** *Blue Print Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja*

Aspek	Indikator	F	UF	Tot
Kenakalan yang melawan status.	1. Pelanggaran ringan			
	• Tidak fokus dan mengganggu ketenangan kegiatan belajar mengajar.	1, 3	5, 2	4
	• Bertindak tidak sopan pada guru dan karyawan.	7, 13	16, 19	4
	• Bertindak tidak sopan pada teman	24, 28	14, 26	4
	• Terlambat masuk setelah jam istirahat	8	15	2
	• Berpakaian tidak rapi dan kotor	4	10	2
	• Duduk diatas meja atau memanjat pagar sekolah.	6, 11	17	3
	• Makan dan minum saat kegiatan belajar mengajar.	22	25	2
	• Memakai aksesoris yang tidak dibolehkan	18	58	2
	• Tidak membawa perlengkapan belajar	50	33	2
	2. Pelanggaran sedang			
	• Terlambat ke sekolah	37	63	2
	• Tidak memakai sepatu dan pakaian sesuai model yang telah ditentukan	32	9	2
	• Merusak dan mengotori sarana dan prasarana.	27,30, 33	29,21	5
	• Tidak masuk sekolah tanpa keterangan.	23	65	2
	• Meninggalkan sekolah tanpa izin sebelum pelajaran berakhir.	40	52	2
	• Menambah libur sekolah	45, 34		2
	• Bermain hp saat pelajaran berlangsung.	42	55	2
	3. Pelanggaran berat			
	• Bertato	57		1
	• Memalsukan tanda tangan orangtua/ wali	59	47	2
	• Berkelahi antar sesama siswa	56	62	2
	• Tidak jujur, mencontek atau kerjasama menjawab soal ujian	36, 39,53, 70	43, 60	6

Aspek	Indikator	F	UF	Tot
Kenakalan yang melawan status.	• Membawa, mengedarkan, atau mengonsumsi rokok	74,69, 41	46, 49,64	3
	• Membawa buku, gambar atau video porno.	66,67	51	
	• Tidak masuk sekolah tanpa keterangan.	48		1
	• Mencuri atau mengambil barang milik teman	72	44	2
	• Memiliki, membawa, mengedarkan dan mengonsumsi miras dan narkoba	54,61, 73,68.	71,12, 20,31, 38	9
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>33</b>	<b>74</b>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode rating, yaitu penskalaan model Likert. Gable (Azwar, 2011) mengemukakan bahwa skala Likert merupakan metode penskalaan yang berorientasi pada respons, kategori-kategori respons akan diletakkan pada suatu kontinum.

Cara penskalaan dengan metode ini berdasar pada dua asumsi (Azwar, 2011), yaitu:

1. Setiap pernyataan sikap yang telah ditulis dapat disepakati sebagai termasuk pernyataan yang *favorable* (favorabel/secara normatif dianggap baik) atau pernyataan *unfavorable* (tak-favorabel/tidak mendukung tujuan atribut).
2. Jawaban yang diberikan oleh individu yang mempunyai sikap positif harus diberi nilai yang lebih tinggi daripada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negatif.

## **E. Validitas, Daya Diskriminasi, dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Hadi (2000) menjelaskan validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur. Artinya, tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai. Untuk mengkaji validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi (*content validity*). Validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem dalam skala mencakup keseluruhan isi yang ingin diungkapkan oleh tes tersebut. Validitas isi memiliki dua tipe, yaitu:

#### **a. Validitas muka**

Validitas muka merupakan tipe validitas yang didasarkan pada penilaian terhadap format penampilan tes. Apabila penampilan tes telah meyakinkan dan memberikan kesan mampu mengungkap apa yang hendak diukur maka dapat dikatakan bahwa validitas muka telah terpenuhi.

#### **b. Validitas logik**

Validitas logik menunjukkan sejauhmana isi tes merupakan representasi dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur. Untuk memperoleh validitas logik yang tinggi, suatu tes harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar berisi aitem yang relevan. Suatu

objek ukur yang hendak diungkap oleh tes haruslah dibatasi lebih dahulu kawasan perilakunya secara seksama dan konkret.

Validitas isi melalui proses *professional judgement* yaitu dalam telaah soal oleh orang-orang yang ahli (Suryabrata, 2005). Validasi isi melalui *professional judgment* dua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi oleh Ahmad Yasser Mansyur S.Psi, M.Si, Ph.D., Kurniati Zainuddin S.Psi., M.A., dan Dr. H. Ahmad S. Psi., M. Si. Para validator ahli melakukan validasi isi skala dengan menelaah dan mengkaji setiap aitem yang telah disusun dan diadaptasi oleh peneliti hingga skala siap untuk digunakan.

## 2. Daya Diskriminasi

Koefisien korelasi aitem-total atau daya diskriminasi aitem menunjukkan sejauh mana keselarasan fungsi aitem dengan fungsi alat ukur secara keseluruhan. Pengujian dilakukan dengan komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor pada tiap aitem dengan suatu kriteria yang relevan yaitu distribusi skor total alat ukur itu sendiri, yang akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ). Formula koefisien korelasi yang digunakan adalah *Pearson's Product-moment* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Koefisien korelasi minimal adalah 0,30, namun jika jumlah aitem belum mencukupi, batas kriteria bisa sedikit diturunkan menjadi 0,25 tetapi menurunkan batas kriteria di bawah 0,20 sangat tidak disarankan (Azwar, 2011).



Peneliti memilih 25 aitem yang memiliki skor korelasi yang tinggi dan memiliki korelasi minimal 0,25. Aitem-aitem yang valid dan dipilih oleh peneliti setelah dilakukan uji coba adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** *Blue print* skala Pengasuhan kenabian

No	Aspek	Indikator	F	UF	Tot.
1.	Ibadah	1. Mengajarkan anak sholat 2. Mengajarkan Al-qur'an. 3. Melatih anak puasa	1, 18 2 3	24	2 2 1
2.	Akhlak	1. Memberi teladan yang baik 2. Menghindari mencela anak.	4, 25 19	5 6	3 2
3.	Komunikasi	1. Berdiskusi dengan anak 2. Menasehati anak		7 8	1 1
4.	Hak	1. Memilihkan Ibu yang baik 2. Memberi nama yang baik 3. Mendoakan anak 4. Adil dalam memberi kasih sayang dan perhatian kepada anak	20 10 11,21	9	1 1 1 2
5.	Hiburan	1. Membelikan anak mainan 2. Mengajak anak berlibur 3. Bermain dan bercanda dengan anak	12 22 23	13 14	1 2 2
6.	Hukuman	1. Menunjukkan kesalahan dengan memberi isyarat 2. Memberi hukuman dengan kecaman. 3. Memukul anak saat umur 10 tahun jika tidak sholat.	17	15 16	1 1 1
<b>Total</b>			15	10	25

**Tabel 4.** *Blue Print Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja setelah uji Coba*

Aspek	Indikator	F	UF	Tot.
Kenakalan yang melawan status.	1. Pelanggaran ringan			
	• Tidak fokus dan mengganggu ketenangan kegiatan belajar mengajar.		1	1
	• Bertindak tidak sopan pada guru dan karyawan.		2	1
	• Bertindak tidak sopan pada teman.	3		1
	• Terlambat masuk setelah jam istirahat		4	1
	• Berpakaian tidak rapi dan kotor	5		1
	• Duduk diatas meja atau memanjat pagar sekolah.		6	1
	• Makan dan minum saat kegiatan belajar mengajar.		7	1
	• Memakai aksesoris yang tidak dibolehkan		8	1
	• Tidak membawa perlengkapan belajar		9	1
	2. Pelanggaran sedang			
	• Terlambat ke sekolah		10	1
	• Tidak memakai sepatu dan pakaian sesuai model yang telah ditentukan		11	1
	• Merusak dan mengotori sarana dan prasarana.	12		1
	• Tidak masuk sekolah tanpa keterangan.		13	1
	• Meninggalkan sekolah tanpa izin sebelum pelajaran berakhir.		14	1
	• Menambah libur sekolah		15	1
	• Bermain hp saat pelajaran berlangsung.	16		1
	3. Pelanggaran berat			
	• Bertato	17		1
	• Memalsukan tanda tangan orangtua/ wali		18	1
	• Berkelahi antar sesama siswa		19	1
	• Tidak jujur, mencontek atau kerjasama menjawab soal ujian	20,21		2
	• Membawa, mengedarkan, atau mengonsumsi rokok		22	1

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membawa buku, gambar atau video porno.</li> <li>• Mencuri atau mengambil barang milik teman</li> <li>• Memiliki, membawa, mengedarkan dan mengonsumsi miras dan narkoba</li> </ul>	23		1
			24	1
			25	1
<b>Total</b>		8	17	25

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, hal tersebut bermaksud apabila dalam pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama hasilnya pun relatif sama (Azwar, 2011). Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur/instrumen dapat diketahui dengan melakukan uji coba terhadap instrumen tersebut sebelum melakukan penelitian. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2011).

Nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) yang didapatkan dari hasil uji reliabilitas adalah:

- Koefisien reliabilitas skala pengasuhan kenabian terhadap 97 subjek dengan aitem sebanyak 74 butir diperoleh nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,908.

- b. Koefisien reliabilitas skala kenakalan remaja terhadap 97 subjek dengan aitem sebanyak 45 butir diperoleh nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,899.

## **F. Teknik analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Regresi Linear Sederhana. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Arikunto, 2010). Keseluruhan analisa data dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputerisasi *SPSS 16.0 for windows*.

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif pada penelitian kuantitatif terhadap distribusi data skor kelompok dilakukan sebagai langkah awal interpretasi hasil skor skala atau data hasil penelitian. Interpretasi skor skala mengacu pada posisi relatif skor dalam kelompok yang telah dibatasi terlebih dahulu. Analisis ini terdiri dari analisis jumlah subjek penelitian ( $N$ ), *mean* skor skala ( $M$ ), standar deviasi ( $SD$ ), skor minimum ( $X_{\min}$ ), dan skor maksimum ( $X_{\max}$ ). Meskipun skor skala berada pada level pengukuran interval, namun interpretasi skor hanya dapat menghasilkan kategori skor pada level pengukuran ordinal, sehingga seluruh skor akan dikategorikan dalam kontinum jenjang dari rendah ke tinggi (Azwar, 2013). Jenjang yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah lima jenjang, yaitu:

$X \geq (\mu + 1\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1\sigma)$	Rendah

## 2. Analisis Inferensial

### a. Uji asumsi

#### 1) Uji normalitas

Hadi (2004) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji asumsi bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas harus dilakukan sebelum melakukan pengujian data. Azwar (2013) menyatakan bahwa data yang layak untuk analisis regresi adalah yang memiliki residual yang berdistribusi normal (Azwar, 2013). Sujarweni (2014) menjelaskan bahwa normalitas residual data dapat dilihat dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Widhiarso (2010) menyatakan syarat linearitas data yang berdistribusi normal adalah yang memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### 2) Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai asumsi linearitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum (Hadi, 2004). Uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui ANOVA pada uji *Compare Means* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Widhiarso (2010) mengemukakan

jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05, maka data dinyatakan linear.

b. Uji hipotesis

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas (Arikunto, 2010).  $H_0$  diterima jika nilai signifikansinya lebih besar daripada 0,05 dan sebaliknya  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 (Arikunto, 2010).

Berikut persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan: Y = variabel terikat

a = konstanta regresi

bX = peningkatan variabel bebas

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh negatif dari pengasuhan kenabian terhadap kenakalan remaja

$H_a$  : terdapat pengaruh negatif dari pengasuhan kenabian terhadap kenakalan remaja

## G. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan peneliti membuat rancangan penelitian berupa proposal penelitian. Proposal penelitian diajukan pada Biro Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Tahap awal yaitu peneliti mengirimkan surat elektronik dengan melampirkan proposal penelitian yang langsung disetujui oleh Ibu Dr. Hj. Asniar Khumas, S. Psi., M.Si. selaku tim biro skripsi.

Proses awal bimbingan peneliti melakukan survei pada bulan Mei 2015 dengan memberikan kuesioner kepada 40 siswa di SMA W. 40 siswa yang merupakan subjek diberi pertanyaan mengenai perilaku kenakalan remaja. Selama proses bimbingan, judul penelitian yang awalnya "Pengaruh *Prophetic Parenting* terhadap Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja" berganti menjadi "Pengaruh *Prophetic Parenting* terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja" yang diseminarkan pada tanggal 7 Desember 2015. Seminar proposal yang dilaksanakan menghasilkan berbagai masukan sehingga peneliti melakukan revisi dengan perubahan judul menjadi "Pengaruh Pengasuhan Kenabian terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja".

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Skala pengasuhan kenabian dan skala kecenderungan kenakalan remaja dinyatakan valid oleh para ahli pada tanggal 14 Maret 2016. Setelah melalui tahap validasi isi oleh para ahli,

dilanjutkan dengan pengujian skala yang berlangsung pada 16 Maret 2016.

## **2. Pengumpulan Data Penelitian**

Pengumpulan data penelitian dimulai tanggal 12-15 April 2016 di SMA W yang berada di dua tempat yaitu, satu hari sekolah putra pada tanggal 15 april dan dua hari di sekolah putrid pada tanggal 12-13 April 2016. Sebanyak 97 subjek yang berpartisipasi dalam proses pengambilan data. Proses pengambilan data berjalan lancar.

## **3. Analisis Data**

Data yang telah rampung dianalisis tanggal 2 Mei 2016. Analisis dimulai dengan tabulasi data dalam program *Microsoft Office Excel* dengan jumlah responden 97 orang. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* untuk uji asumsi dan uji hopotesis.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa SMA W kelas X dan XI. Subjek memiliki orangtua beragama Islam. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 97 orang. Gambaran deskriptif subjek penelitian diperoleh dari data partisipan yang terlampir dalam skala penelitian.

**Tabel 5.** *Deskripsi subjek penelitian*

Demografi		Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	1. Laki-laki	37	38
	2. Perempuan	60	62
Kelas	1. X (Sepuluh)	81	83
	2. XI (Sebelas)	16	17

##### 2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data menggunakan dua jenis kategorisasi, yaitu kategorisasi *mean* hipotetik dan *mean* empirik. Data hipotetik adalah data yang diharapkan ada pada skala yang diisi oleh subjek, sedangkan data empirik adalah data lapangan yang diperoleh dari respon subjek pada skala penelitian. Deskripsi data hipotetik dan empirik dijelaskan sebagai berikut.

##### a. Deskripsi data kecenderungan kenakalan remaja

Skala kecenderungan kenakalan remaja terdiri dari 25 aitem dengan skor penskalaan 0 sampai dengan 4. Perhitungan data penelitian pada

skala kecenderungan kenakalan remaja diperoleh skor minimal hipotetik sebesar 0, skor maksimal hipotetik sebesar 100, *mean* sebesar 50, dan standar deviasi sebesar 16,6. Data empirik atau data di lapangan diperoleh skor minimal empirik sebesar 1, skor maksimal empirik sebesar 58, *mean* sebesar 22,8 dan standar deviasi sebesar 13,4. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat dengan jelas pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Deskripsi data kecenderungan kenakalan remaja

Variabel	N	Hipotetik				Empirik			
		Skor		Mean	SD	Skor		Mean	SD
		Min	Max			Min	Max		
Kecenderungan Kenakalan Remaja	97	0	100	50	16,6	1	58	22,8	13,4

**Tabel 7.** Kategorisasi dan Interpretasi Skor Kecenderungan Kenakalan Remaja

Pedoman	Skor	Kategori	Frek.	Persentase
$X \geq (\mu + 1\sigma)$	$X \geq 36,3$	Tinggi	0	0
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$9,3 \leq X < 36,3$	Sedang	21	21,6
$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 9,3$	Rendah	76	78,4
<b>Total</b>			97	100

Keterangan:

X = skor subjek

$\mu$  = Rerata (*mean*) hipotetik

$\sigma$  = Deviasi standar (SD) hipotetik

Berdasarkan data pada tabel 7 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang memiliki kecenderungan kenakalan remaja yang tinggi, 21 siswa (21,6%) yang memiliki kecenderungan kenakalan remaja yang sedang, dan sebanyak 78 siswa (78,4%) yang berada pada kategori

rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berada pada kategori rendah.

b. Deskripsi data pengasuhan kenabian

Skala Pengasuhan Kenabian terdiri dari 25 aitem dengan skor penskalaan 0 sampai dengan 4. Perhitungan data penelitian pada skala Pengasuhan Kenabian diperoleh skor minimal hipotetik sebesar 0, skor maksimal hipotetik sebesar 100, *mean* sebesar 50, dan standar deviasi sebesar 16,6. Data empirik atau data di lapangan diperoleh skor minimal empirik sebesar 48, skor maksimal empirik sebesar 96, *mean* sebesar 80,7 dan standar deviasi sebesar 9,8. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat dengan jelas pada tabel berikut:

**Tabel 8.** Deskripsi data pengasuhan kenabian

Variabel	N	Hipotetik				Empirik			
		Skor		Mean	SD	Skor		Mean	SD
		Min	Max			Min	Max		
Pengasuhan Kenabian	97	0	100	50	16,6	48	96	80,7	9,8

**Tabel 9.** Kategorisasi dan interpretasi skor pengasuhank kenabian

Pedoman	Skor	Kategori	Frek.	Persentase
$X \geq (\mu + 1\sigma)$	$X \geq 76,6$	Tinggi	65	67
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$76,6 \leq X < 33,4$	Sedang	32	33
$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 33,4$	Rendah	0	0
<b>Total</b>			97	100

Keterangan:

X = skor subjek

$\mu$  = Rerata (*mean*) hipotetik

$\sigma$  = Deviasi standar (SD) hipotetik

Berdasarkan data pada tabel 7 dapat diketahui bahwa terdapat 65 siswa (67%) yang mendapatkan pengasuhan kenabian yang tinggi dan 32 siswa (33%) yang mendapatkan pengasuhan kenabian yang sedang, dan tidak ada siswa yang berada pada pengasuhan kenabian kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berada pada kategori tinggi.

### 3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Asumsi

##### 1) Uji normalitas

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut hasil uji normalitas kedua skala.

**Tabel 10.** Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket.
Pengasuhan Kenabian	0,128 $0,128 > 0,05$	Normal
Kecenderungan Kenakalan Remaja	0,098 $0,098 > 0,05$	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai variabel pengasuhan kenabian 0,128 ( $p > 0,05$ ) dan variabel 0,98 ( $p > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas untuk analisis regresi linier sederhana.

## 2) Uji Linieritas

**Tabel 11.** Hasil Uji Linieritas

Variabel	Linearity	Ket.
Pengasuhan Kenabian	0,000	Linier
Kecenderungan Kenakalan Remaja		

Hasil yang diperoleh dari uji linieritas pada kedua variabel adalah signifikansi *linearity*  $0,000 < (\alpha) 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa data bersifat linier dan model regresi linier sederhana sesuai untuk digunakan.

## b. Uji Hipotesis

**Tabel 12.** Hasil uji hipotesis

Variabel	R	RSquare	Ket.
Pengasuhan Kenabian	-0,484	0,235	Signifikan
Kecenderungan Kenakalan remaja			

**Tabel 13.** Hasil analisis regresi linier sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	76,31	7,647	0,000
Pengasuhan Kenabian	-0,662	-5,397	0,000

a. Dependent Variable: Pengasuhan kenabian

Berikut persamaan regresi linier berdasarkan hasil uji hipotesis:

$$Y = 76,31 + (-0,662)X + e$$

Keterangan: Y = variabel terikat  
a = konstanta regresi  
bX = peningkatan variabel bebas

Konstanta sebesar 76,31 menyatakan bahwa, jika tidak ada nilai pengasuhan kenabian maka nilai kecenderungan kenakalan remaja

---

sebesar 76,31. Koefisien regresi X sebesar 0,662 yang bernilai negatif menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengasuhan kenabian, maka nilai kecenderungan kenakalan remaja berkurang sebesar 0,662.

Kekuatan pengaruh variabel pengasuhan kenabian terhadap kenakalan remaja ditunjukkan oleh nilai  $R_{square}$  sebesar 0,235. Nilai koefisien determinasi 23,5% tersebut bermakna bahwa kecenderungan kenakalan remaja dipengaruhi oleh variabel pengasuhan kenabian, sedangkan 76,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun nilai  $p$   $0,00 < 0,01$ , menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja.

Uji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* menunjukkan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  atau  $0,00 < 0,01$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh negatif dari pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja.

## **B. Pembahasan**

### **1. Gambaran kecenderungan kenakalan remaja**

Data kategorisasi menunjukkan bahwa tidak ada subjek yang berada pada kecenderungan kenakalan remaja kategori tinggi, 21 subjek (21,6%) yang berada pada kategori kenakalan remaja yang sedang, dan sebanyak 76 subjek (78,4%) yang berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berada

pada kategori rendah. Hasil tersebut sesuai yang dikemukakan oleh guru konseling SMA W bahwa masih ada siswa SMA W yang melanggar aturan-aturan sekolah meskipun kebanyakan hanya pelanggaran biasa (ringan).

Respon subjek pada skala kecenderungan kenakalan Remaja menunjukkan bahwa siswa SMA W lebih banyak melakukan pelanggaran ringan dan sedang, seperti terlambat ke sekolah, tidak membawa perlengkapan belajar, dan membawa hp ke kelas. Adapun respon subjek untuk pelanggaran berat seperti mencuri dan melihat gambar porno hanya ada sekitar 3 atau 4 siswa yang melakukan pelanggaran.

Kenakalan remaja berada pada kategori rendah karena siswa memiliki religiusitas yang baik. Religiusitas siswa ditunjukkan dengan kegiatan-kegiatan islami yang dilakukakn di sekolah seperti sholat berjama'ah, ceramah islam, kajian islam pekanan, kegiatan menghafal Qur'an sehingga banyak siswa yang telah menyelesaikan hafalan Qur'an. Hal ini sesuai hasil penelitian Palupi (2013) bahwa remaja yang memiliki religiusitas maka semakin rendah tingkat kenakalan pada remaja,

Penelitian yang dilaksanakan hanya pada satu sekolah Islam yakni SMA W, juga memengaruhi rendahnya kecenderungan kenakalan remaja pada hasil penelitian. Hal ini mengarahkan agar untuk penelitian berikutnya untuk menambah populasi dari sekolah-sekolah lainnya baik sekolah umum maupun sekolah Islam.

## 2. Gambaran pengasuhan kenabian

Data kategorisasi menunjukkan bahwa tidak ada subjek yang berada pada pengasuhan kenabian kategori rendah, 65 subjek (67 %) yang berada pada kategori kenakalan remaja yang tinggi, dan sebanyak 32 subjek (33%) yang berada pada kategori tinggi. Respon subjek dari skala pengasuhan kenabian menunjukkan bahwa subjek didik dengan nilai-nilai spiritual, seperti yang ditunjukkan pada aitem yang memiliki skor tertinggi yaitu sholat . Temuan deskriptif yang diperoleh menunjukkan bahwa orangtua memberikan pengasuhan kenabian berlandaskan pada al-Qur'an dan sunnah. Respon subjek pada skala pengasuhan kenabian menunjukkan bahwa orangtua memberikan teladan yang baik dengan berperilaku baik, mengajarkan anak puasa dan sholat.

Ulwan (2014) menjelaskan pengasuhan kenabian adalah cara nabi mendidik anak, yang tetap berdasarkan al-Qur'an dan sunnah, yang nilainya berasal dari pendidikan anak dalam islam. Pengasuhan kenabian adalah pengasuhan anak menurut Sunnah Nabi Muhammad, pengasuhan yang didasarkan pada nilai keilahian. Konsep yang mengajarkan kewajiban dan sunnah dalam agama (Suwaid,2014). Mengajarkan anak sholat merupakan kewajiban orangtua sesuai dalil dalam al-Quran surah Luqman ayat 17:

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۚ اِنَّ  
 ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾



Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

Namun respon subjek pada aitem mencela menunjukkan bahwa orangtua masih sulit mengontrol emosi sehingga sering mencela anak. Bentuk tidak menahan emosi. Adhim (Rudati,2008) menjelaskan bahwa untuk dapat menjalankan pengasuhan kenabian, pengendalian emosi orangtua adalah hal yang mutlak dilakukan, disamping orangtua juga harus berpedoman pada al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad saw.

### 3. Pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dari pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Remaja yang mendapatkan model pengasuhan kenabian yang tinggi akan memiliki kecenderungan kenakalan remaja yang rendah. Sebaliknya, remaja dengan pengasuhan kenabian yang rendah akan memiliki kecenderungan kenakalan remaja yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi pengasuhan kenabian, maka semakin rendah kecenderungan kenakalan remaja. Hasil penelitian tersebut ditunjukkan dari respon subjek pada aitem mengajarkan anak sholat yang memiliki skor tertinggi pada skala pengasuhan kenabian. Tingginya skor pada aitem mengajarkan anak sholat, berpengaruh terhadap rendahnya skor aitem-aitem pelanggaran berat pada skala kecenderungan kenakalan remaja.

Hasil tersebut mendukung bahwa sholat mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Sesuai dengan firman Allah Swt di surah al- Ankabut ayat 45:

"Sesungguhnya sholat mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar." .

Idealnya ketika remaja melaksanakan sholat dengan baik maka akan berusaha menghindari perilaku kenakalan. Sesuai yang dikemukakan oleh Palupi (2013) bahwa remaja yang memiliki religiusitas maka semakin rendah tingkat kenakalan pada remaja, yang dimaksud adalah remaja berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sehingga individu berusaha menginternalisasikan ajaran agama sebagai tujuan utama hidupnya. Hal tersebut terjadi karena agama mendorong penganutnya untuk berperilaku baik dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Pengaruh negatif lainnya, yaitu semakin rendah pengasuhan kenabian, maka semakin tinggi kecenderungan kenakalan remaja. Hasil tersebut juga terlihat dari rendahnya respon subjek pada aitem tidak mencela anak. Hal tersebut berpengaruh pada tingginya skor aitem terlambat ke sekolah pada skala kecenderungan kenakalan remaja. Hal tersebut juga berarti bahwa masih banyak orangtua yang mencela anak sehingga berpengaruh terhadap kedisiplinan anak di sekolah.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kurniasari (2015) bahwa pengasuhan orangtua yang mengandung

kekerasan verbal berpengaruh terhadap kedisiplinan anak. Mencela anak merupakan bentuk dari kekerasan verbal. Sesuai yang dikemukakan Jessor (Nindya, 2012) bahwa orangtua yang melakukan kekerasan verbal seperti berteriak, mencela, dan mengancam akan diamati anak dan dicontoh saat berinteraksi. Patterson (Nindya, 2012) menjelaskan bahwa tindakan orangtua seperti membentak, mencaci, serta kurangnya pemberian pujian pada anak dapat meningkatkan resiko anak terlibat permasalahan perilaku yang meliputi kenakalan remaja. Siswa yang terlambat ke sekolah merupakan salah satu bentuk dari rendahnya kedisiplinan siswa. Hal ini sesuai dugaan awal peneliti bahwa salah satu sebab masih terjadinya tindak kenakalan remaja di SMA W karena orangtua sulit menahan emosi, seperti orangtua melakukan kekerasan verbal dengan mencela anak.

Hasil penelitian menunjukkan nilai pengasuhan kenabian subjek yang berada pada kategorisasi yang tinggi dan sedang, serta tidak ada subjek yang berada pada kategori rendah. Hal tersebut berbanding terbalik dengan nilai kecenderungan kenakalan remaja di mana kategori rendah hanya terdiri dari 76 subjek sedangkan, 21 subjek berada pada kategori sedang, dan tidak ada subjek pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Murtiyani (2012) yang menunjukkan bahwa jenis pola asuh diterapkan orangtua dapat memengaruhi kenakalan remaja.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adam dan Gullota (Iskandar, 2008) mengemukakan bahwa

remaja yang mengalami disfungsi keluarga cenderung menunjukkan ciri-ciri berperilaku nakal dan kecenderungan terhadap obat terlarang. Jadi salah satu faktor yang memengaruhi timbulnya kenakalan remaja adalah disfungsi keluarga dimana tidak berfungsinya orangtua sebagai figur yang baik untuk anak. Salah satu metode pendidikan pengasuhan kenabian adalah hendaknya orangtua menjadi suri teladan yang baik bagi anak. Sesuai yang dikemukakan oleh Suwaid (2014) orangtua yang menjadi teladan baik memiliki dampak besar pada kepribadian anak. Sebab, mayoritas yang ditiru anak berasal dari orangtua. Bahkan, dipastikan pengaruh paling dominan berasal dari orangtua. Nabi Muhammad saw memerintahkan orangtua untuk menjadi teladan yang baik dalam bersikap dan berperilaku jujur kepada anak. Anak akan memerhatikan dan meneladani sikap dan perilaku orang dewasa.

Islam adalah agama yang sempurna, termasuk memberikan petunjuk untuk masalah pendidikan anak. Memerintahkan kedua orangtua untuk mendidik anak. Allah Swt berfirman di surah at-Tahrim ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسُهُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".

Allah Swt memerintahkan orangtua agar menjaga keluarga termasuk anak untuk terhindar dari api neraka. Orangtua yang menerapkan pengasuhan kenabian akan berusaha mendidik anak agar menghindari perilaku kenakalan remaja. Orangtua akan berusaha agar anak-anaknya tidak melakukan larangan Allah Swt, bentuk kenakalan remaja merupakan larangan dalam Agama Islam. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Spencer (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas keluarga dan kenakalan remaja, termasuk didalamnya interaksi suami istri dan pengasuhan orangtua.

Adhim (Rudati, 2008) mengemukakan bahwa Pengasuhan kenabian merupakan pendidikan dengan pembiasaan-pembiasaan kenabian yang baik sesuai al-Qur'an dan sunnah. Jika anak dibiasakan melakukan perbuatan yang baik, maka anak akan tumbuh menjadi remaja yang berperilaku baik. Dengan demikian, pengasuhan kenabian adalah pengasuhan yang baik, yang memengaruhi kemampuan intelektual, fisik yang bagus, termasuk perkembangan emosi dan sosial. Hal ini jelas mendukung hasil penelitian bahwa pengasuhan kenabian berpengaruh negatif terhadap kenakalan remaja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Semakin tinggi pengasuhan kenabian, maka semakin rendah kecenderungan kenakalan remaja. Sebaliknya, semakin rendah pengasuhan kenabian, maka semakin tinggi kecenderungan kenakalan remaja.

#### **B. Saran**

1. Penelitian menunjukkan bahwa pengasuhan kenabian berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi orangtua agar mempertimbangkan aspek agama dalam pendidikan anak, khususnya untuk menerapkan pengasuhan kenabian agar menjadi solusi preventif dan kuratif Kenakalan Remaja.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat berpengaruh pada kecenderungan kenakalan remaja misalnya teman, kecerdasan spiritual, dan kedisiplinan. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh pengasuhan kenabian terhadap variabel lain, seperti religiusitas anak, intelegensi anak, dan pembentukan akhlak. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa diujikan pada berbagai rentang usia, tidak hanya pada usia remaja.

### Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan terjemahannya.

Ahmad. (2008). *Ensiklopedi pendidikan anak dalam islam*. Jakarta: Fikr Rabbani Group.

Ali dan Asrori. (2010). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi 2010). Jakarta: PT: Rineka Cipta.

Ashari, B. (2014). *Inspirasi dari rumah cahaya*. Jakarta: CS Publishing.

Astuti. (2004). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap gejala kenakalan anak/remaja dan penanggulangannya. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Semarang.

Azwar, S. (2010). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2011). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2013). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fajar. (2016, Mei 03). *Danny Pomanto minta pkk tekan kenakalan remaja*. Diambil dari (<http://sulsel.pojoksatu.id/read/danny-pomanto-minta-pkk-tekan-kenakalan-remaja/>).

Fatimah, S., Hayati., Hamidin., Sukki, M., & Anita. (2014). Parenting interventions for empowering emotionally- intelligent parents: a proposed study to parents of preschool children in Selangor. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*. 1(14).

Fauzi. (2015). *Polda metro kenakalan remaja sepanjang ramadhan meningkat*. Diakses 15 Desember 2015, dari <http://m.metronews.com>.

Ghani, F., Kamal, S., & Aziz, A. (2014). The implication of parenting styles on the akhlak of muslim teenagers in the South of Malaysia. *Social and Behavioral Sciences*. 114 (761-765).

Hadi, S. (2004). *Statistik, jilid 2*. Yogyakarta: Andi.

Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*(Ed. ke-5). (Istiwidayanti&Soedjarwo, Terj.). Jakarta: Erlangga.

- Ihsan & Al-atsari. (2014). Mencetak generasi Rabbani. Jakarta: Pustaka Imam As-Syafi'i
- Iskandar, F. (2008). Peran keharmonisan keluarga terhadap kecenderungan kenakalan remaja. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Makassar. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.
- Kartono, K. (2014). *Patologi sosial II kenakalan remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining sample size for Research. *Educational and Psychological Measurement*. 30. 607-610.
- Kurniasari, A. (2015). Kekerasan versus disiplin dalam pengasuhan anak. *Socio Informa*. Vol 1. No 2. 141-159.
- Mansyur, A. (2001). Hubungan antara keagamaan dengan kecenderungan kenakalan remaja. *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Masrie. (2014). *GM bukan sekadar kenakalan remaja pak kapolres*. Diakses pada 15 Desember 2015, dari <http://Makassar.tribunnews.com>.
- Muallifah. (2009). *Psycho islamic smart parenting*. Jakarta: Diva Press.
- Murtiyani. (2011). Hubungan pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di RW V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Keperawatan*. 01.30-52.
- Nindya. (2012). Hubungan antara kekerasan emosional pada Anak terhadap kecenderungan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol 1.No 03. 124-132.
- Palupi, A. B. (2013). Pengaruh religiusitas terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Slawi Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwandari. (2011). Keluarga, Kontrol, Dan "Strain" Model Kontinuitas Delinquency Remaja. *Jurnal Humanitas*. Vol. VIII No 01. Hal 28-43.
- Rudati. (2008). Konsep positif parenting menurut Muhammad Fauzil Adhim dan implikasinya terhadap pendidikan anak. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.



- Santrock. J. (1995). *Life-span development*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari. (2013). Tinjauan kriminologis terhadap kenakalan remaja (*Juvenile Delinquency*). *Skripsi*. Tidakditerbitkan. (Online). Diakses tanggal 12 Agustus 2015, dari (<http://repository.unhas.ac.id/>)
- Sarwono. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Scohib. (1998). Pola asuh orangtua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Spencer. (2013). Familial religiosity, family processes, and juvenile delinquency in a national sample of early adolescents. *Journal of Early Adolescence*. Vol 34 (4) 436-462.
- Sucipto. (2012). Konsep pendidikan anak dalam keluarga (kajian analitik buku *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwaid. (2014). *Prophetic parenting, Cara mendidik anak*. Yogyakarta: ProMedia.
- Upeks Fajar. (2016, Agustus 10). *Tim Bhabinkamtibmas jaring 24 siswa bolos*. Diakses tanggal 15 Agustus 2016, dari (<http://upeks.fajar.co.id/tim-bhabinkamtibmas-jaring-24-siswa-bolos/>).
- Ulwan. (2014). *Pendidikan anak dalam islam*. Solo: Insan Kamil.
- Widhiarso, W. (2010). *Uji Linieritas Hubungan*. Didapatkan pada 20 Juni 2016, dari Wahyu Widhiarso: (<http://www.widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/>)
- Winarti. (2011). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun Di Ketapang Tangerang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

# **LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN 1**

## **KUESIONER DATA AWAL**

**Data Responden**

1. Nama : (Boleh tidak diisi/inisial)
2. Jenis kelamin :
3. Usia :
4. Kelas :

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan seksama. Jangan ragu memberikan jawaban, karena jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda.
2. Jawablah dengan jujur sesuai pengalaman Anda, karena identitas Anda akan dijamin kerahasiaannya.
3. Tandai dengan menyilang (x) jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.
4. Jika ruang untuk menjawab tidak cukup, Anda boleh menulis jawaban Anda di akhir lembaran ini dengan menuliskan nomor pertanyaannya.

**Pertanyaan**

1. Pernahkah Anda membolos sekolah?
  - a. ya
  - b. tidak
2. Berapa kali anda membolos sekolah?
  - a. kurang dari 5 kali
  - b. lebih dari lima kali
3. Pernahkah Anda melakukan pencurian uang/barang?
  - a. ya
  - b. tidak
4. Berapa kali Anda melakukan pencurian uang/barang?
  - a. kurang dari 5 kali
  - b. lebih dari lima kali

5. Pernahkah Anda terlibat perkelahiaan fisik?
  - a. ya
  - b. tidak
6. Berapa kali Anda terlibat perkelahian fisik?
  - a. kurang dari 5 kali
  - b. lebihdari lima kali
7. Pernahkah Anda menikmati karya pornografi?
  - a. ya
  - b. tidak
8. Berapa kali Anda menikmati karya pornografi?
  - c. kurang dari 5 kali
  - b. lebihdari lima kali
9. Apa saja alasan Anda melakukan pelanggaran tersebut (Anda boleh memilih lebih dari satu alasan):
  - a. Diajak Teman
  - b. Sudah terlanjur dianggap sebagai anak nakal
  - c. Orang tua kurang perhatian
  - d. Guru tidak tegas menegakkan aturan
  - e. Teman yang lain juga melakukan pelanggaranAlasan lain (tuliskan):

# **LAMPIRAN 2**

**UJI COBA SKALA KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

---

**Identitas Responden (Mohon diisi)**

Nama	(boleh tidak diisi/inisial)	
Jenis kelamin	Laki-laki / Perempuan	(lingkari yang sesuai)
Usia		
Kelas		

**Petunjuk Pengisian:**

1. Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan dan pernyataan. Setiap orang memiliki pengalaman dan pandangan yang berbeda, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.
2. Jangan ragu untuk memberikan jawaban, karena jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda dan kerahasiaan jawaban Anda dijamin oleh etika akademik penelitian. Harap jujur dan terbuka dalam memberikan tanggapan.
3. Selamat mengisi dan periksalah kembali setelah selesai menjawab semua pernyataan. Terima kasih atas bantuan dan partisipasi Anda.

Makassar,   Maret 2016

Peneliti

Arini Mukhlisah

Skala ini terdiri atas pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian lingkarilah huruf di depan pernyataan sesuai dengan pengalaman Anda.

Keterangan:

- TP = bila pernyataan tersebut *Tidak Pernah* Anda lakukan  
P = bila pernyataan tersebut *Pernah* (satu kali) Anda lakukan  
KD = bila pernyataan tersebut *Kadang-kadang* Anda lakukan  
SR = bila pernyataan tersebut *Sering* Anda lakukan  
SL = bila pernyataan tersebut *Selalu* Anda lakukan

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
1	Cuek dan tidak memperhatikan saat guru mengajar di kelas.	TP	P	KD	SR	SL
2	Menjaga ketenangan saat proses belajar mengajar berlangsung.	TP	P	KD	SR	SL
3	Mengganggu ketenangan proses belajar di kelas.	TP	P	KD	SR	SL
4	Mengenakan seragam yang tidak rapi dan kotor.	TP	P	KD	SR	SL
5	Fokus saat guru menjelaskan di kelas.	TP	P	KD	SR	SL
6	Duduk diatas meja saat tidak ada guru di kelas.	TP	P	KD	SR	SL
7	Bertutur kata tidak sopan kepada guru.	TP	P	KD	SR	SL
8	Terlambat masuk kelas saat jam istirahat berakhir.	TP	P	KD	SR	SL
9	Mengenakan pakaian sesuai dengan model yang ditentukan pihak sekolah	TP	P	KD	SR	SL
10	Mengenakan seragam yang bersih dan rapi.	TP	P	KD	SR	SL
11	Memanjat pagar sekolah agar bisa bolos sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
12	Tidak menyimpan/memiliki narkoba	TP	P	KD	SR	SL
13	Berprilaku tidak sopan kepada guru.	TP	P	KD	SR	SL
14	Menghargai teman-teman di sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
15	Tepat waktu (tidak terlambat) masuk kelas saat jam istirahat berakhir.	TP	P	KD	SR	SL
16	Bertutur kata baik kepada guru.	TP	P	KD	SR	SL
17	Tidak memanjat pagar sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
18	Memakai aksesoris yang dilarang oleh pihak sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
19	Berprilaku sopan pada guru.	TP	P	KD	SR	SL
20	Tidak mengonsumsi narkoba/miras.	TP	P	KD	SR	SL
21	Menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
22	Makan tanpa seizin guru saat kegiatan belajar mengajar.	TP	P	KD	SR	SL



23	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan.	TP	P	KD	SR	SL
24	Bertindak tidak sopan (kurang ajar) saat berinteraksi kepada teman.	TP	P	KD	SR	SL
25	Tidak makan saat proses belajar berlangsung di kelas.	TP	P	KD	SR	SL
26	Bertutur kata baik kepada teman.	TP	P	KD	SR	SL
27	Mencoret-coret meja di Sekolah	TP	P	KD	SR	SL
28	Bertutur kata tidak sopan kepada teman.	TP	P	KD	SR	SL
29	Menjaga kebersihan sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
30	Sengaja mengotori kelas.	TP	P	KD	SR	SL
31	Tidak membawa narkoba/miras ke sekolah	TP	P	KD	SR	SL
32	Memakai sepatu sesuai model yang ditentukan pihak sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
33	Merusak sarana dan prasarana di sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
34	Masuk ke sekolah jika waktu liburan telah habis,.	TP	P	KD	SR	SL
35	Membawa semua perlengkapan belajar yang dibutuhkan.	TP	P	KD	SR	SL
36	Mencari jawaban ujian di hp meskipun hal itu dilarang oleh guru.	TP	P	KD	SR	SL
37	Terlambat ke sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
38	Tidak mengedarkan narkoba.	TP	P	KD	SR	SL
39	Kerjasama dengan teman untuk menjawab soal ujian meskipun diminta untuk mengerjakan sendiri.	TP	P	KD	SR	SL
40	Meninggalkan sekolah sebelum pelajaran berakhir tanpa izin.	TP	P	KD	SR	SL
41	Menghisap rokok meskipun saya tahu bahwa rokok buruk bagi kesehatan.	TP	P	KD	SR	SL
42	Memainkan hp (Bermain game, medsos, dll) saat pelajaran berlangsung.	TP	P	KD	SR	SL
43	Mengerjakan soal ujian dengan jujur (tidak mencontek).	TP	P	KD	SR	SL
44	Tidak mencuri barang milik teman.	TP	P	KD	SR	SL
45	Menambah waktu liburan sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
46	Tidak mengedarkan rokok di sekolahs.	TP	P	KD	SR	SL
47	Tidak memalsukan tandatangan orangtua meskipun untuk kondisi yang sangat penting.	TP	P	KD	SR	SL
48	Memberikan keterangan (surat, menelpon guru, memberitahu teman) jika tidak masuk sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
49	Tidak menghisap rokok	TP	P	KD	SR	SL
50	Meminjam perlengkapan belajar dari teman karena saya tidak membawanya.	TP	P	KD	SR	SL
51	Menghindari untuk melihat gambar porno.	TP	P	KD	SR	SL
52	Tidak meninggalkan sekolah saat pelajaran belum berakhir	TP	P	KD	SR	SL
53	Mencotek jawaban teman saat ujian	TP	P	KD	SR	SL

54	Membawa narkoba/miras ke sekolah	TP	P	KD	SR	SL
55	Menyimpan hp dan tidak menggunakannya saat pelajaran berlangsung.	TP	P	KD	SR	SL
56	Memukul atau bertengkar dengan murid yang lain.	TP	P	KD	SR	SL
57	Memasang tato disalah satu bagian tubuh saya.	TP	P	KD	SR	SL
58	Tidak mengenakan aksesoris yang dilarang oleh pihak sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
59	Memalsukan tandatangan orangtua untuk kepentingan di Sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
60	Mengerjakan soal ujian sendiri tanpa melihat jawaban pada hp/buku.	TP	P	KD	SR	SL
61	Mengedarkan narkoba didalam/diluar sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
62	Tidak memukul teman sekolah meskipun teman saya bersalah.	TP	P	KD	SR	SL
63	Tidak terlambat ke sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
64	Tidak membawa rokok ke sekolah	TP	P	KD	SR	SL
65	Memberikan keterangan palsu jika tidak masuk sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
66	Membawa gambar/bacaan porno ke sekolah	TP	P	KD	SR	SL
67	Menonton video porno.	TP	P	KD	SR	SL
68	Mengonsumsi narkoba/miras secara terang-terangan/tersembunyi.	TP	P	KD	SR	SL
69	Mengedarkan rokok di sekolah	TP	P	KD	SR	SL
70	Melihat jawaban ujian di buku (pelajaran /catatan) meskipun guru melarang untuk membuka buku.	TP	P	KD	SR	SL
71	Tidak menyimpan/memiliki narkoba	TP	P	KD	SR	SL
72	Mencuri barang milik teman.	TP	P	KD	SR	SL
73	Menyimpan narkoba/miras di rumah (ditempat tersembunyi lainnya).	TP	P	KD	SR	SL
74	Membawa rokok ke sekolah secara sembunyi-sembunyi.	TP	P	KD	SR	SL

**Jawablah pertanyaan berikut:**

Dimana saja (selain di sekolah) Anda melakukan (minimal jika pernah) bentuk perilaku tersebut di atas (yang tertera pada kolom pernyataan)?

.....

.....

.....

.....

---

# **LAMPIRAN 3**

## **UJI COBA SKALA PENGASUHAN KENABIAN**

Berikut ini terdapat pernyataan mengenai perilaku tertentu yang terkait dengan Orangtua Anda. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian nyatakanlah apakah isinya sesuai dengan kondisi yang terjadi, dengan cara melingkari salahsatu pilihan jawaban.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak sesuai  
 S = Tidak Sesuai  
 N = Netral  
 S = Sesuai  
 SS = Sangat Sesuai

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
1	Orangtua mengajarkan saya tata cara sholat.	STS	TS	N	S	SS
2	Orangtua menegur jika saya melakukan kesalahan.	STS	TS	N	S	SS
3	Ibu saya mengenakan jilbab.	STS	TS	N	S	SS
4	Orangtua senantiasa mendoakan kebaikan untuk saya dan saudara saya yang lain.	STS	TS	N	S	SS
5	Orangtua mengajak saya untuk melaksanakan sholat	STS	TS	N	S	SS
6	Orangtua tidak ingin saya puasa, meskipun saya sudah mampu untuk berpuasa.	STS	TS	N	S	SS
7	Orangtua mengusahakan agar saya pandai membaca Al-qur'an.	STS	TS	N	S	SS
8	Orangtua membangunkan saya untuk makan sahur di Bulan Ramadhan.	STS	TS	N	S	SS
9	Orangtua saya tidak peduli saya bisa membaca Al-qur'an atau tidak.	STS	TS	N	S	SS
10	Orangtua saya memiliki akhlak yang baik.	STS	TS	N	S	SS
11	Orangtua tidak peduli jika saya tidak melaksanakan sholat.	STS	TS	N	S	SS
12	Orangtua saya tidak meninggalkan sholat 5 waktu.	STS	TS	N	S	SS
13	Jika saya melakukan kesalahan, orangtua saya mencela/menghina.	STS	TS	N	S	SS
14	Orangtua saya tidak melakukan kesyirikan (meminta ke kuburan, mendatangi dukun, dll)	STS	TS	N	S	SS
15	Orangtua saya biasa meninggalkan sholat 5 waktu	STS	TS	N	S	SS
16	Memiliki anak yang rajin sholat bukan hal penting bagi orangtua saya.	STS	TS	N	S	SS

17	Orangtua saya memiliki akhlak yang buruk.	STS	TS	N	S	SS
18	Ekspresi orangtua saya biasa saja saat saya melakukan kesalahan.	STS	TS	N	S	SS
19	Orangtua saya melibatkan anak dalam berbicara hal-hal penting dalam keluarga.	STS	TS	N	S	SS
20	Orangtua saya memberikan nasehat agar saya menjadi lebih baik.	STS	TS	N	S	SS
21	Ibu saya berperilaku dan bertutur kata yang buruk.	STS	TS	N	S	SS
22	Orangtua saya masih percaya dengan kesyirikan (praktik perdukunan, meminta di kuburan , dan sejenisnya)	STS	TS	N	S	SS
23	Saya kurang suka dengan nama yang diberikan orangtua saya karena tidak memiliki makna yang baik.	STS	TS	N	S	SS
24	Orangtua saya tidak menasehati saya meski saya membutuhkan nasehat.	STS	TS	N	S	SS
25	Orangtua tidak mencela/menghina,jika saya melakukan kesalahan.	STS	TS	N	S	SS
26	Meskipun memiliki waktu luang, orangtua saya tidak mengajak saya berdiskusi	STS	TS	N	S	SS
27	Sewaktu saya kecil, orangtua saya membelikan saya mainan.	STS	TS	N	S	SS
28	Ibu saya memiliki berperilaku dan bertutur kata yang baik.	STS	TS	N	S	SS
29	Orangtua saya tidak mendoakan anak-anaknya.	STS	TS	N	S	SS
30	Ibu saya ramah kepada tetangga	STS	TS	N	S	SS
31	Meskipun tidak sibuk orangtua saya malas untuk menemani saya bermain.	STS	TS	N	S	SS
32	Orangtua saya adil dalam memenuhi kebutuhan anak-anaknya.	STS	TS	N	S	SS
33	Orangtua memberi saya nama yang memiliki makna baik.	STS	TS	N	S	SS
34	Orangtua saya tidak suka mengajak anak-anaknya untuk berekreasi.	STS	TS	N	S	SS
35	Orangtua saya lebih perhatian pada salah satu anaknya	STS	TS	N	S	SS
36	Orangtua tidak pernah membelikan saya permainan.	STS	TS	N	S	SS
37	Orangtua memberi uang jajan yang sama meskipun usia saudara saya jauh lebih muda/tua dari saya.	STS	TS	N	S	SS
38	Saat usia saya lebih 10 tahun, orangtua saya memukul saya jika tidak melaksanakan sholat.	STS	TS	N	S	SS
39	Orangtua saya tidak menegur jika saya melakukan kesalahan.	STS	TS	N	S	SS
40	Orangtua saya akan bereksresi cemberut (ekspresi tidak suka) jika saya melakukan kesalahan.	STS	TS	N	S	SS
41	Orangtua saya menyayangi semua anak-anaknya tanpa membedakan.	STS	TS	N	S	SS
42	Jika waktu liburan tiba biasanya kami sekeluarga pergi rekreasi.	STS	TS	N	S	SS

43	Jika memiliki waktu luang, Orangtua saya mengajak saya bermain.	STS	TS	N	S	SS
44	Orangtua saya memberikan perhatian yang adil kepada semua anak-anaknya.	STS	TS	N	S	SS
45	Orangtua saya lebih menyanyangi salah satu anaknya.	STS	TS	N	S	SS

---

Harap diperiksa kembali untuk memastikan semua pernyataan telah diisi dengan baik.

Terima Kasih,  
*Jazaakumullaahu Ahsanal jazaa'*

# **LAMPIRAN 4**

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA SKALA**  
**KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA**



TABULASI DATA UJI COBA SKALA KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	-	1	1	2	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
2	Muh. Fikran Amin	2	2	2	1	2	3	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	
3	Ania	1	1	1	1	1	2	0	1	0	1	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	1	1	1	
4	X	2	1	2	0	1	2	4	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	2	
5	Nurul Aqifah Chaidir	2	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	3	1	1	0
6	Z	2	1	2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
7	Abdul Azis Anshari	2	2	2	0	1	1	0	0	3	0	0	4	0	0	0	1	4	0	1	4	0	0	0	1	0	1	1	0	
8	F	1	3	0	0	3	1	0	1	0	0	0	4	0	2	2	0	0	1	0	4	0	1	2	1	0	2	1	1	
9	-	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	
10	Ahmad Nadhif Mustafa	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	0	0	4	0	4	0	0	4	0	1	0	0	4	0	1	1	
11	Andi Mudzakkir	2	2	1	3	2	0	1	1	1	1	1	4	1	0	1	1	0	0	0	4	0	1	1	1	0	0	1	0	
12	Muhammad Ismail	0	3	1	0	3	0	0	1	4	0	0	4	0	3	3	0	0	1	0	4	0	1	1	0	4	1	1	1	
13	AMQT	2	2	3	1	2	3	1	1	1	0	0	0	1	1	2	1	0	1	1	0	1	2	2	3	1	1	2	1	
14	Taufiqul hidayat	1	0	2	0	0	1	2	2	0	0	0	0	1	0	0	0	4	0	0	4	0	0	1	1	0	0	1	1	
15	-	1	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
16	Maruko	2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	
17	-	2	1	1	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0	1	0	
18	F.S	1	2	1	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	
19	-	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	2	1	1	2	1	0	0	
20	-	2	1	2	0	0	2	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	2	0	1	0	
21	Khadijah	1	2	0	0	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	2	4	0	1	0	0	1	
22	Dian widya alfira	2	2	1	1	2	1	0	1	0	1	0	4	1	1	1	1	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	2	2	
23	NH	2	1	1	0	1	3	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	2	0	0	2	0	2	2	
24	Muh. Reza Pahlevi	1	0	1	4	0	0	4	3	0	0	0	4	0	2	1	0	4	0	0	4	0	3	4	1	3	1	2	1	
25	Fatimah	2	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	2	1	0	3	0	2	0	
26	A	1	1	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	0	1	0	
27	Nur S	2	2	2	0	1	2	2	3	0	0	0	4	2	0	1	2	4	0	2	4	0	0	0	0	0	0	1	0	
28	SJ	2	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	
29	Sebut Saja Bunga	1	1	2	0	1	3	0	1	0	2	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	
30	N	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	
31	-	2	2	0	0	1	3	0	2	0	1	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	0	2	2	1	2	
32	-	2	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	

TABULASI DATA UJI COBA SKALA KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA

33	ABCDEFGFG	1	0	1	1	0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	4	4	0	0	0	2	1	1	2	1	1	4
34	Adrian	2	2	1	0	2	0	0	0	1	1	0	4	1	1	1	1	4	0	1	4	1	0	2	0	4	0	0	1
35	Fadzil	1	1	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	3
36	F	2	3	1	1	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1	2	1	2
37	Hamba Allah	2	1	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0	3	0
38	-	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	0	4	0	2	1	1	4	0	1	4	1	2	2	3	2	2	3	2
39	A.F.A	2	1	2	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	1	1	3
40	Nur Hafilah	1	2	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0

TABULASI DATA UJI COBA SKALA KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA

2 9	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	3 5	3 6	3 7	3 8	3 9	4 0	4 1	4 2	4 3	4 4	4 5	4 6	4 7	4 8	4 9	5 0	5 1	5 2	5 3	5 4	5 5	5 6	5 7	5 8	5 9	6 0	6 1	6 2	6 3	6 4	6 5	6 6	6 7	6 8	6 9	7 0	7 1	7 2	7 3	7 4		
0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	2	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	1	2	0	0	0	1	0	3	2	2	0	0	0	1	2	0	2	2	0	2	2	1	2	1	0	4	0	0	2	2	2	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	2	2	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	4	0	1	2	0	1	0	1	0	0	0	4	4	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	4	4	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	4	0	0	0	0	0	0	4	1	1	0	0	1	4	0	4	4	0	4	1	4	4	1	0	0	0	0	4	0	0	0	3	4	4	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0
2	0	4	0	0	1	1	0	1	4	2	1	0	0	0	4	1	4	4	4	4	2	0	4	0	0	0	0	1	3	0	0	0	3	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
1	0	0	0	1	0	1	0	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	4	0	0	0	0	0	1	4	1	0	0	0	2	4	0	4	4	0	4	1	0	4	1	0	4	0	0	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0
0	1	4	0	1	0	0	1	1	4	2	1	1	3	2	3	1	4	4	0	4	2	2	0	2	0	1	2	0	0	0	2	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0
3	0	4	0	1	0	0	0	1	4	1	1	1	0	3	4	0	4	4	0	3	1	3	3	1	0	0	1	1	3	0	1	0	3	4	4	0	0	1	1	0	1	4	0	0	0	0	0
2	2	0	1	1	1	2	0	1	0	3	1	0	1	2	1	1	0	0	2	0	3	2	0	3	0	1	1	1	0	0	2	0	2	1	0	1	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0
0	0	4	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	4	3	0	4	1	4	2	0	4	0	0	4	1	0	4	0	0	0	2	3	4	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	4	2	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	2	0	0	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	4	4	0	1	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	4	4	3	0	0	2	0	1	4	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	4	1	2	3	1	0	3	4	3	0	3	0	2	2	1	0	2	3	4	1	1	0	1	0	4	0	0	4	1	3	1	3	0	4	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0
1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	4	0	0	0	0	0	3	4	2	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	2	2	0	3	0	4	1	1	0	0	4	0	4	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	2	3	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3	0	0	4	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	0	3	0	2	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	3	1	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0

[illegible]

# **LAMPIRAN 5**

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA SKALA**

**PENGASUHAN KENABIAN**

**TABULASI DATA UJI COBA SKALA PENGASUHAN KENABIAN**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Muh. Fikran Amin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4
3	Ania	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2
4	X	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4
5	Nurul Aqifah Chaidir	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
6	Z	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	1	3	3	3
7	Abdul Azis Anshari	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	3	4	4	0	4	4	0	4	4	4
8	F	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	0	1	4	4	2	2	3	4	1	4	2	2	2	2	4
9	-	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4
10	Ahmad Nadhif Mustafa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
11	Andi Mudzakkir	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	0	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	3	4
12	Muhammad Ismail	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4
13	AMQT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	3	0	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
14	Taufiqul hidayat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
15	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
16	Maruko	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4
17	-	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4
18	F.S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
20	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
21	Khadijah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3
22	Dian widya alfira	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	0	4	0	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	1	3	0	3
23	NH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	0	4	0	4	4	4	2	3	4	4
24	Muh. Reza Pahlevi	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	0	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
25	Fatimah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4
26	A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Nur S	4	4	4	4	0	1	4	4	3	4	3	4	3	0	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4
28	SJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4
29	Sebut Saja Bunga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
30	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4
31	-	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	0	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	0	3	2	4	4
32	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4
33	ABCDEFGF	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	0	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

## TABULASI DATA UJI COBA SKALA PENGASUHAN KENABIAN

[illegible]

TABULASI DATA UJI COBA SKALA PENGASUHAN KENABIAN

29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	3	4	3	3	2
4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4
4	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	3	4	0
4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2
4	4	2	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	3	4	0
4	4	1	4	4	2	4	4	4	1	2	2	4	1	1	2	4
4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1
4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4
4	3	3	4	4	2	4	2	0	4	4	3	4	2	2	4	0
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	0	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	1
4	4	1	4	4	2	4	4	4	1	2	2	4	1	1	2	4
4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	4	2	2	4	0
4	3	2	4	3	1	4	3	3	1	2	2	4	2	2	4	1
4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	0
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	0
4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	0
4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	0
4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	0
1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
4	4	3	3	4	3	2	4	1	4	4	3	4	2	3	3	3
4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2
4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	3
4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
4	4	1	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	1	4	3	3	4	4
0	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3



TABULASI DATA UJI COBA SKALA PENGASUHAN KENABIAN

4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4
4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2
4	4	4	4	4	4	3	4	0	4	4	2	4	3	4	4	4
4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	1	2	4	2	2	2
4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	2	2	3	4
4	3	0	0	4	2	0	4	0	4	4	4	0	2	0	1	0
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	1

# **LAMPIRAN 6**

**RELIABILITAS DAN DAYA DISKRIMINASI AITEM SKALA  
KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA**

## Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	39	97.5
	Excluded <sup>a</sup>	1	2.5
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	74

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.5897	762.564	-.129	.913
VAR00002	48.8205	745.783	.284	.911
VAR00003	49.1538	744.765	.286	.911
VAR00004	49.7436	738.143	.434	.910
VAR00005	49.2051	742.273	.341	.911
VAR00006	48.6667	769.123	-.198	.915
VAR00007	49.5641	745.094	.196	.912
VAR00008	49.0769	753.020	.125	.912
VAR00009	49.7692	739.024	.401	.910
VAR00010	49.9487	753.260	.211	.911
VAR00011	50.0256	759.394	-.026	.912
VAR00012	49.0256	691.657	.667	.907
VAR00013	49.8462	748.923	.224	.911

VAR00014	49.5897	736.248	.540	.910
VAR00015	49.0256	747.973	.216	.911
VAR00016	49.8718	747.430	.403	.911
VAR00017	49.2308	707.814	.531	.909
VAR00018	49.8462	751.660	.159	.912
VAR00019	49.9231	748.336	.390	.911
VAR00020	49.0769	680.178	.820	.905
VAR00021	49.8718	759.220	-.020	.912
VAR00022	48.9487	759.839	-.036	.913
VAR00023	49.2564	738.143	.356	.910
VAR00024	49.6154	742.348	.371	.910
VAR00025	48.7436	742.985	.211	.912
VAR00026	49.5128	748.993	.259	.911
VAR00027	49.1538	746.239	.325	.911
VAR00028	49.2308	749.077	.160	.912
VAR00029	49.2564	746.669	.214	.911
VAR00030	49.7436	743.722	.263	.911
VAR00031	48.9744	685.447	.737	.906
VAR00032	49.5897	760.511	-.046	.914
VAR00033	49.8974	750.884	.182	.912
VAR00034	49.6667	750.070	.139	.912
VAR00035	49.4872	760.993	-.069	.913
VAR00036	50.1026	758.042	.068	.912
VAR00037	48.9487	755.524	.063	.912
VAR00038	48.9744	679.131	.807	.905
VAR00039	49.0000	733.895	.532	.909
VAR00040	49.7692	749.024	.323	.911
VAR00041	50.0000	745.947	.430	.910
VAR00042	50.0513	751.892	.246	.911
VAR00043	49.2051	735.115	.399	.910
VAR00044	49.2308	700.130	.666	.907
VAR00045	49.3333	757.807	.006	.913
VAR00046	49.5897	718.775	.520	.909
VAR00047	48.9744	692.499	.710	.906
VAR00048	49.6154	730.190	.476	.909
VAR00049	49.2051	689.483	.760	.906

VAR00050	48.1026	763.989	-.134	.913
VAR00051	49.4359	722.358	.585	.908
VAR00052	49.2564	715.775	.530	.909
VAR00053	49.3846	741.138	.274	.911
VAR00054	50.1538	758.923	.000	.912
VAR00055	48.4872	743.046	.120	.915
VAR00056	49.8974	749.147	.349	.911
VAR00057	50.0513	751.524	.433	.911
VAR00058	49.4103	715.406	.551	.908
VAR00059	49.8974	755.358	.121	.912
VAR00060	49.1795	729.572	.391	.910
VAR00061	50.1026	756.673	.179	.912
VAR00062	49.1282	697.588	.812	.906
VAR00063	48.9744	729.868	.430	.910
VAR00064	49.3590	700.236	.682	.907
VAR00065	49.9744	753.447	.188	.911
VAR00066	50.1538	758.923	.000	.912
VAR00067	49.7179	749.260	.310	.911
VAR00068	50.1282	756.220	.304	.912
VAR00069	50.1538	758.923	.000	.912
VAR00070	49.7692	737.866	.646	.909
VAR00071	49.3333	709.860	.532	.909
VAR00072	50.0256	755.447	.147	.912
VAR00073	50.0513	754.103	.125	.912
VAR00074	50.1538	758.923	.000	.912

# **LAMPIRAN 7**

## **RELIABILITAS DAN DAYA DISKRIMINASI AITEM SKALA PENGASUHAN KENABIAN**

### Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem Skala Pengasuhan Kenabian

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	92.5
	Excluded <sup>a</sup>	3	7.5
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	45

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	152.4054	155.248	.474	Diterima
VAR00002	152.3784	158.186	.205	Ditolak
VAR00003	152.3514	158.234	.219	
VAR00004	152.3243	158.447	.324	.812
VAR00005	152.3243	158.947	.237	.813
VAR00006	152.6486	153.679	.218	.813
VAR00007	152.3784	157.797	.313	.812
VAR00008	152.4595	155.977	.362	.810
VAR00009	152.4324	156.252	.250	.811
VAR00010	152.4595	156.255	.338	.810
VAR00011	152.4865	156.312	.186	.813
VAR00012	152.7027	154.048	.182	.814
VAR00013	152.9730	146.860	.460	.804
VAR00014	152.9189	136.521	.648	.794
VAR00015	152.4324	155.030	.365	.809

VAR00016	152.2973	160.715	-.089	.815
VAR00017	152.4054	158.637	.147	.813
VAR00018	152.8108	153.380	.357	.809
VAR00019	153.7568	152.411	.250	.812
VAR00020	152.3784	157.186	.391	.811
VAR00021	152.5135	158.090	.089	.815
VAR00022	152.4595	154.755	.246	.811
VAR00023	152.6216	162.964	-.152	.822
VAR00024	152.6486	147.901	.560	.802
VAR00025	153.2973	148.381	.305	.810
VAR00026	153.4595	151.589	.329	.809
VAR00027	152.6757	149.503	.500	.804
VAR00028	152.4595	153.644	.502	.807
VAR00029	152.5135	154.868	.233	.812
VAR00030	152.5946	156.581	.264	.811
VAR00031	153.3514	146.068	.544	.801
VAR00032	152.7027	150.104	.384	.807
VAR00033	152.6216	157.464	.144	.814
VAR00034	153.3784	152.520	.328	.809
VAR00035	152.8378	151.306	.407	.807
VAR00036	152.6216	158.575	.098	.814
VAR00037	153.7838	154.508	.111	.820
VAR00038	153.4865	154.812	.137	.817
VAR00039	152.7027	152.104	.407	.807
VAR00040	153.2973	158.270	.036	.819
VAR00041	152.5405	149.422	.551	.803
VAR00042	153.4054	153.081	.273	.811
VAR00043	153.8108	151.991	.327	.809
VAR00044	152.7297	148.592	.598	.802
VAR00045	154.0541	151.386	.143	.822



# **LAMPIRAN 8**

## **SKALA PENELITIAN**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Identitas Responden (Mohon diisi)**

Nama	(boleh tidak diisi/inisial)	
Jenis kelamin	Laki-laki / Perempuan	(lingkari yang sesuai)
Usia		
Kelas		

**Petunjuk Pengisian:**

1. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan. Setiap orang memiliki pengalaman dan pandangan yang berbeda, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.
2. Jangan ragu untuk memberikan jawaban, karena jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda dan kerahasiaan jawaban Anda dijamin oleh etika akademik penelitian. Harap jujur dan terbuka dalam memberikan tanggapan.
3. Selamat mengisi dan periksalah kembali setelah selesai menjawab semua pernyataan. Terima kasih atas bantuan dan partisipasi Anda.

Makassar, April 2016

Peneliti

Arini Mukhlisah

Skala ini terdiri atas pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian lingkarkanlah huruf di depan pernyataan sesuai dengan pengalaman Anda.

Keterangan:

- TP = bila pernyataan tersebut *Tidak Pernah* Anda lakukan  
 P = bila pernyataan tersebut *Pernah* (satu kali) Anda lakukan  
 KD = bila pernyataan tersebut *Kadang-kadang* Anda lakukan  
 SR = bila pernyataan tersebut *Sering* Anda lakukan  
 SL = bila pernyataan tersebut *Selalu* Anda lakukan

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
1	Fokus saat guru menjelaskan di kelas.	TP	P	KD	SR	SL
2	Bertutur kata baik kepada guru.	TP	P	KD	SR	SL
3	Bertindak tidak sopan (kurang ajar) saat berinteraksi kepada teman.	TP	P	KD	SR	SL
4	Tidak terlambat masuk kelas saat jam istirahat berakhir.	TP	P	KD	SR	SL
5	Mengenakan seragam yang tidak rapi/kotor.	TP	P	KD	SR	SL
6	Tidak memanjat pagar sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
7	Tidak makan saat proses belajar berlangsung.	TP	P	KD	SR	SL
8	Tidak mengenakan aksesoris yang dilarang oleh pihak sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
9	Membawa semua perlengkapan belajar (buku, alat tulis, dll) yang dibutuhkan.	TP	P	KD	SR	SL
10	Tidak terlambat ke sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
11	Mengenakan pakaian sesuai dengan model yang ditentukan pihak sekolah	TP	P	KD	SR	SL
12	Mencoret-coret meja di Sekolah	TP	P	KD	SR	SL
13	Memberikan keterangan (surat, menelpon guru, memberitahu teman) jika tidak masuk sekolah.	TP	P	KD	SR	SL
14	Tidak meninggalkan sekolah saat pelajaran belum berakhir	TP	P	KD	SR	SL
15	Masuk sekolah jika waktu liburan telah habis,.	TP	P	KD	SR	SL

16	Menggunakan hp (bermain game, medsos, dll) saat pelajaran berlangsung.	TP	P	KD	SR	SL
17	Memasang tato disalah satu bagian tubuh saya.	TP	P	KD	SR	SL
18	Tidak memalsukan tandatangan orangtua meskipun untuk kondisi yang sangat penting.	TP	P	KD	SR	SL
19	Tidak memukul teman sekolah meskipun teman saya bersalah.	TP	P	KD	SR	SL
20	Melihat jawaban ujian di buku (pelajaran /catatan) meskipun guru melarang untuk membuka buku.	TP	P	KD	SR	SL
21	Saya kerjasama dengan teman untuk menjawab soal ujian meskipun diminta untuk mengerjakan sendiri.	TP	P	KD	SR	SL
22	Tidak menghisap rokok.	TP	P	KD	SR	SL
23	Menonton video porno.	TP	P	KD	SR	SL
24	Tidak mencuri barang milik teman.	TP	P	KD	SR	SL
25	Tidak mengonsumsi narkoba/miras.	TP	P	KD	SR	SL

Berikut ini terdapat pernyataan mengenai perilaku tertentu yang terkait dengan Orangtua Anda. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian nyatakanlah apakah isinya sesuai dengan kondisi yang terjadi, dengan cara melingkari salah satu pilihan jawaban.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak sesuai  
 S = Tidak Sesuai  
 N = Netral  
 S = Sesuai  
 SS = Sangat Sesuai

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
1	Orangtua mengajarkan saya tata cara sholat.	STS	TS	N	S	SS
2	Orangtua mengajar saya agar pandai membaca Al-qur'an.	STS	TS	N	S	SS
3	Orangtua membangunkan saya untuk makan sahur pada Bulan Ramadhan.	STS	TS	N	S	SS
4	Orangtua saya tidak melakukan kesyirikan (meminta ke kuburan, mendatangi dukun, dans sejenisnya)	STS	TS	N	S	SS
5	Orangtua saya biasa meninggalkan sholat 5 waktu.	STS	TS	N	S	SS
6	Jika saya melakukan kesalahan, orangtua saya mencela/menghina.	STS	TS	N	S	SS
7	Meskipun memiliki waktu luang, orangtua saya tidak mengajak saya berdiskusi.	STS	TS	N	S	SS
8	Orangtua saya tidak menasehati saya meski saya membutuhkan nasehat.	STS	TS	N	S	SS
9	Ibu saya berperilaku dan bertutur kata yang baik.	STS	TS	N	S	SS
10	Orangtua senantiasa mendoakan kebaikan untuk saya dan saudara saya yang lain.	STS	TS	N	S	SS
11	Orangtua saya memberikan perhatian yang adil kepada semua anak-anaknya.	STS	TS	N	S	SS

12	Sewaktu saya kecil, orangtua saya membelikan saya mainan.	STS	TS	N	S	SS
13	Orangtua saya tidak suka mengajak anak-anaknya untuk berekreasi.	STS	TS	N	S	SS
14	Meskipun tidak sibuk orangtua saya malas untuk menemani saya bermain.	STS	TS	N	S	SS
15	Ekspresi orangtua saya biasa saja saat saya melakukan kesalahan.	STS	TS	N	S	SS
16	Orangtua saya tidak menegur jika saya melakukan kesalahan.	STS	TS	N	S	SS
17	Saat usia saya lebih dari 10 tahun, Orangtua saya memukul saya jika tidak melaksanakan sholat.	STS	TS	N	S	SS
18	Orangtua mengajak saya untuk melaksanakan sholat	STS	TS	N	S	SS
19	Orangtua tidak mencela/menghina, jika saya melakukan kesalahan.	STS	TS	N	S	SS
20	Orangtua saya memberi nama yang memiliki makna baik untuk semua anak-anaknya.	STS	TS	N	S	SS
21	Orangtua saya menyayangi semua anak-anaknya tanpa membedakan.	STS	TS	N	S	SS
22	Jika waktu liburan tiba biasanya kami sekeluarga pergi rekreasi.	STS	TS	N	S	SS
23	Jika memiliki waktu luang, Orangtua saya mengajak saya bermain.	STS	TS	N	S	SS
24	Orangtua saya tidak peduli saya bisa atau tida bisa membaca Al-qur'an.	STS	TS	N	S	SS
25	Orangtua saya bertutur kata yang baik	STS	TS	N	S	SS

Harap diperiksa kembali untuk memastikan semua pernyataan telah diisi dengan baik.

TerimaKasih,  
*Jazaakumullaahu Ahsanal jazaa'*

# **LAMPIRAN 9**

## **TABULASI DATA HASIL PENELITIAN SKALA KECENDERUNGAN KENAKLAN REMAJA**

**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN SKALA KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA**

NO	NAMA	JK	USIA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Tot
1	Virla	P	16	2	1	2	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	11
2	DA	P	16	2	1	2	3	1	0	2	0	3	3	0	2	2	0	2	4	4	0	0	4	2	0	1	0	0	38
3	NHE	P	15	1	1	1	2	1	0	1	0	0	1	0	2	4	0	0	0	0	0	4	4	1	4	0	0	0	27
4	H.A	P	15	3	0	0	3	1	4	3	4	0	3	0	2	2	0	4	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	31
5	N.K	P	15	0	1	0	0	1	0	3	0	3	3	0	1	3	1	3	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	23
6	SZ	P	16	0	1	0	4	0	4	3	4	3	0	0	2	3	1	0	0	0	4	3	0	0	0	4	0	0	44
7	AZ	L	16	1	0	1	1	3	0	3	3	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	2	3	3	0	0	1	0	26
8	RM	L	15	0	0	2	0	4	0	3	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	4	0	0	18
9	NKN	P	16	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4	0	0	0	0	3	0	0	11
10	N.I	P	16	1	0	2	3	4	0	0	0	0	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
11	NA	P	15	2	0	0	1	1	0	2	0	1	2	0	2	0	3	4	0	0	0	0	4	0	0	2	0	0	24
12	NAI	P	15	2	1	2	3	0	0	2	0	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	18
13	MK	p	15	0	0	2	1	0	4	4	4	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	4	0	0	25
14	ICHYBST.RS	L	16	2	1	1	2	1	0	2	4	1	2	2	1	2	4	2	0	0	4	2	2	2	3	1	0	0	41
15	AF	L	16	0	0	4	1	4	1	1	4	0	4	0	0	2	4	4	4	4	0	4	1	4	0	4	0	0	46
16	p	L	15	1	1	2	2	2	0	2	3	1	2	2	2	1	0	1	2	0	0	2	2	2	0	2	2	0	34
17	SBT	L	16	2	2	1	1	2	4	2	3	0	0	1	1	3	1	0	1	1	4	2	2	1	1	1	2	0	38
18	MN	L	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	1	1	3	1	0	3	13
19	BOY X	L	16	4	3	0	2	0	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	2	4	58
20	AAA	L	16	1	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	3	1	1	0	0	0	0	17
21	AM	L	16	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	0	1	0	1	2	2	2	0	1	1	1	30
22	AHMAD	L	16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	2	2	3	0	0	0	0	11
23	NUIZ	P	16	2	0	2	3	0	4	2	4	2	2	0	4	2	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	39
24	AMA	P	15	0	0	0	2	0	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	10
25	F	P	16	0	0	4	0	0	0	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	13
26	LARA C	P	16	1	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0	0	11
27	-	P	16	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	7
28	NRA	P	16	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	9
29	AB	P	15	2	0	2	2	0	1	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	4	4	1	2	0	4	0	0	28
30	-	P	15	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9
31	F.A.N	P	15	1	1	1	1	0	4	2	0	1	0	0	2	3	0	0	0	0	0	1	1	1	0	2	0	0	21
32	Mentari	P	15	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	0	0	7
33	PCY	P	15	3	0	1	2	2	0	2	0	2	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	18



**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN SKALA KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA**

34	AI SY	P	16	0	0	0	3	3	4	3	4	3	3	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	4	0	0	36	
35	AAM	P	16	1	0	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	0	0	12	
36	Z	P	16	2	1	2	2	1	0	2	1	2	0	0	1	0	2	0	1	0	0	2	1	2	0	1	0	0	23
37	KENKO	P	16	0	0	2	4	0	4	2	4	0	4	0	2	0	4	0	0	0	4	4	0	2	4	0	4	4	52
38	NJH	P	15	2	0	0	1	0	1	2	0	0	2	0	0	2	1	0	0	0	1	1	0	3	0	0	0	0	18
39	GR SEKALI	P	16	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
40	AI	P	15	1	0	3	2	0	0	2	2	1	3	2	2	0	3	0	1	0	3	2	2	3	3	2	2	0	39
41	MH	P	15	1	1	2	2	0	0	1	3	0	0	0	1	1	3	1	1	1	3	2	1	3	0	1	3	0	31
42	SIA	P	15	1	0	2	2	1	0	2	2	1	0	1	2	0	3	1	0	0	4	2	1	2	3	1	4	3	38
43	WCAZ	P	16	0	0	2	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8
44	DEY	P	15	1	0	2	2	0	0	2	0	0	3	1	2	0	0	0	0	0	3	0	2	2	0	1	4	0	29
45	A	P	16	2	0	0	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	4	4	1	1	0	0	0	0	20
46	N-H	P	16	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
47	NHK	P	15	0	0	0	3	1	0	1	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10
48	N. A	P	15	2	1	2	1	0	0	2	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	14
49	-	L	15	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	2	2	2	0	2	0	0	14
50	CHIMAERA	L	15	1	0	2	0	1	4	3	4	0	3	0	2	0	4	0	0	0	4	3	1	1	4	1	4	4	46
51	MANSAR	L	15	4	2	2	2	0	0	2	4	4	0	0	0	0	4	4	0	0	4	4	4	4	4	0	2	4	54
52	ALEX D	L	17	1	0	2	2	4	4	2	0	0	2	0	4	2	2	4	0	2	4	1	1	2	3	1	0	0	43
53	NRA	P	16	2	0	1	3	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
54	ANM	L	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	10
55	NOOR F	L	16	1	0	1	1	3	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	2	0	0	1	2	1	0	0	0	0	20
56	SHAFAR	L	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	3	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10
57	GJP	P	15	2	0	2	2	0	4	2	4	2	2	0	2	0	0	1	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	31
58	DP	P	15	2	0	1	3	1	0	2	0	0	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	14
59	FT	P	15	0	0	1	3	0	4	3	4	0	3	0	4	3	0	0	0	0	3	3	0	1	0	0	0	0	32
60	LYRA	P	16	1	0	0	2	0	0	2	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11
61	M ACCA	L	16	0	1	0	1	0	1	1	2	0	1	0	3	1	1	0	1	0	0	2	4	3	3	2	1	0	31
62	ANAK M	L	16	1	0	3	0	3	0	0	0	1	1	0	3	2	3	0	0	0	0	3	2	3	0	0	0	0	25
63	O-K	L	16	1	1	2	1	3	1	2	3	1	3	0	3	1	3	0	0	0	3	3	3	3	3	2	1	1	44
64	FR	L	15	1	2	2	1	1	0	2	2	0	0	2	2	0	1	0	0	0	0	1	1	2	1	3	0	0	24
65	AS S	P	15	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8
66	F.A.	P	15	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
67	KK	P	16	1	0	2	0	2	0	2	0	2	2	2	3	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	19

## TABULASI DATA HASIL PENELITIAN SKALA KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA

68	RA	P	16	0	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
69	NH	P	16	1	0	1	1	0	0	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
70	NARUTO	L	17	1	0	1	2	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	0	0	0	1	2	1	2	0	0	0	16	
71	FA	L	15	2	1	1	1	0	0	1	0	1	2	0	1	0	0	1	0	0	0	2	1	1	0	0	0	15	
72	K	L	17	3	2	2	4	0	2	2	4	1	2	1	4	2	2	4	0	0	4	2	3	3	0	1	0	47	
73	TAUFIQUL	L	16	0	1	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	1	0	2	0	0	0	1	2	2	0	2	0	25	
74	FQ	L	16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	4	
75	TERORIS	L	16	1	0	2	2	4	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	2	1	4	3	1	1	0	2	0	32	
76	AFF	L	16	2	2	2	2	0	4	3	1	1	2	0	1	4	1	0	3	0	4	1	0	2	2	2	4	47	
77	RELOW	P	15	2	1	1	0	0	0	2	0	1	2	1	4	3	0	2	2	0	0	3	0	1	0	0	0	25	
78	NJ	L	17	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	4	0	1	1	0	1	0	11	
79	IHR	P	16	2	0	1	1	2	0	3	0	0	2	0	2	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	16	
80	HH	P	15	2	1	1	0	0	0	2	0	1	0	0	4	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	15	
81	NAFF	P	16	2	2	2	3	0	4	2	4	0	3	0	1	1	0	0	1	0	4	3	1	0	0	4	0	37	
82	BYUN	P	16	2	1	2	1	2	1	1	0	1	1	0	2	1	0	1	0	0	4	4	0	1	0	0	4	29	
83	NRM	P	16	0	0	2	3	2	0	2	0	1	2	0	2	1	1	0	1	0	1	2	0	0	0	3	0	23	
84	ADIAFA	P	16	0	0	2	0	4	0	3	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	17	
85	HSS	P	15	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	
86	RRMUH	L	16	1	1	2	1	0	0	0	0	0	1	0	3	0	1	0	2	0	0	1	2	2	2	2	0	21	
87	-	L	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
88	AA	P	15	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	3	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	
89	RM	P	15	0	0	2	0	2	0	2	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	4	0	15	
90	FAJIA	L	15	0	0	2	2	0	4	2	4	2	2	0	2	2	0	0	2	0	4	2	2	2	3	1	4	50	
91	-	L	16	3	0	2	1	1	0	1	4	1	2	0	1	1	1	3	0	0	1	3	0	2	2	2	2	0	33
92	-	L	16	1	0	1	3	0	0	1	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	15	
93	LAMBAS	P	17	1	4	2	2	0	0	2	4	0	3	0	2	1	3	0	1	0	0	2	2	3	1	2	3	38	
94	ONDOLO	L	15	0	0	2	2	0	2	2	0	0	2	2	2	2	2	3	0	0	2	2	2	2	2	2	0	33	
95	NS. JN	P	17	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	2	0	0	0	0	4	4	0	1	0	0	0	17	
96	SEBUT SAJ	P	17	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	
97	NUR IKRAM	L	15	1	0	1	2	0	0	3	0	2	3	0	0	4	1	0	0	0	3	3	3	2	0	0	0	28	

# **LAMPIRAN 10**

## **TABULASI DATA HASIL PENELITIAN SKALA** **PENGASUHAN KENABIAN**

**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN SKALA PENGASUHAN KENABIAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JK</b>	<b>USIA</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>Tot</b>
1	Virla	P	16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	<b>81</b>
2	DA	P	16	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	1	3	3	<b>63</b>
3	NHE	P	15	3	2	4	4	2	3	1	4	1	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	3	3	<b>75</b>
4	H.A	P	15	4	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	2	4	4	3	2	3	4	<b>76</b>
5	N.K	P	15	4	4	4	0	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	0	4	4	3	3	4	4	<b>83</b>
6	SZ	P	16	4	4	4	0	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	<b>91</b>
7	AZ	L	16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	<b>88</b>
8	RM	L	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	0	3	0	4	4	4	2	4	<b>88</b>
9	NKN	P	16	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	<b>81</b>
10	N.I	P	16	4	3	3	0	4	4	2	2	1	4	4	2	2	3	2	4	1	4	1	4	4	2	0	3	3	<b>66</b>
11	NA	P	15	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	0	0	3	4	3	4	4	3	3	4	4	<b>85</b>
12	NAI	P	15	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	2	2	1	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	<b>75</b>
13	MK	p	15	4	4	4	4	1	1	0	3	4	4	4	3	3	3	0	0	4	4	0	4	4	1	1	4	4	<b>68</b>
14	ICHB	L	16	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	0	4	4	<b>88</b>
15	AF	L	16	4	4	4	4	0	0	0	0	4	4	4	4	0	0	1	1	4	4	4	4	4	4	4	0	4	<b>66</b>
16	p	L	15	4	4	4	3	4	1	1	3	4	4	3	4	1	2	1	1	3	4	4	4	3	2	2	4	4	<b>74</b>
17	SBT	L	16	4	4	3	1	4	1	0	2	1	3	1	4	0	0	3	3	3	4	1	1	0	1	1	2	1	<b>48</b>
18	MN	L	16	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>92</b>
19	BOY X	L	16	4	4	4	4	4	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	3	2	2	3	4	<b>67</b>
20	AAA	L	16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	<b>92</b>
21	AM	L	16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>95</b>
22	AQSA	L	16	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	<b>91</b>
23	NUIZ	P	16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	0	4	0	4	4	4	4	3	0	3	4	<b>80</b>
24	AMA	P	15	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>94</b>
25	F	P	16	4	3	2	4	0	0	0	0	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	<b>72</b>
26	LARAC	P	16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	0	4	4	2	4	4	4	2	1	0	4	4	<b>81</b>
27	-	P	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	2	2	3	4	<b>86</b>
28	NRA	P	16	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>94</b>
29	AB	P	15	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	1	4	2	1	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	<b>74</b>
30	-	P	15	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	<b>89</b>
31	F.A.N	P	15	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	2	1	4	3	<b>81</b>
32	Mentari	P	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	<b>95</b>
33	PCY	P	15	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	2	4	2	3	3	1	1	4	3	<b>73</b>

**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN SKALA PENGASUHAN KENABIAN**

34	AI SY	P	16	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	92		
35	AAM	P	16	4	4	4	0	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	84	
36	Z	P	16	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	89	
37	KENKO	P	16	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	0	0	2	0	48	
38	NJH	P	15	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	0	0	3	4	1	4	3	4	4	4	1	1	3	4	76
39	GR S	P	16	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
40	AI	P	15	1	1	3	4	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	2	3	4	2	2	2	3	4	68	
41	MH	P	15	3	2	4	4	4	1	1	2	2	4	1	4	2	0	4	4	4	3	1	4	1	1	1	3	4	64	
42	SIA	P	15	4	4	4	1	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	73	
43	WCAZ	P	16	4	3	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	3	2	4	4	0	4	2	4	4	1	2	3	4	75	
44	DEY	P	15	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	0	4	4	4	4	4	2	2	4	4	84
45	A	P	16	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	0	4	2	0	1	4	4	74	
46	N-H	P	16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	0	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	85
47	NHK	P	15	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	82
48	N. A	P	15	4	4	4	4	3	2	2	3	1	4	3	3	3	0	4	4	4	4	1	4	3	2	1	4	3	74	
49	-	L	15	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	0	4	4	3	2	4	4	88	
50	CHIMA	L	15	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	0	4	4	4	4	4	4	4	84
51	MANS	L	15	4	4	4	4	1	0	0	3	4	4	4	4	4	2	4	0	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	74
52	ALEX	L	17	2	2	4	0	2	1	2	1	4	2	3	4	2	2	1	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	60	
53	NRA	P	16	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	0	4	4	88	
54	ANM	L	15	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	91	
55	NOOR	L	16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	1	4	4	83	
56	SHAF	L	16	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	89	
57	GJP	P	15	3	4	4	4	4	0	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	85
58	DP	P	15	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	3	2	4	4	2	3	3	3	81	
59	FT	P	15	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	0	4	4	1	0	4	4	80	
60	LYRA	P	16	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	90	
61	M ACC	L	16	4	4	3	0	4	3	3	2	1	4	2	1	3	0	4	4	4	4	4	4	1	0	0	4	3	66	
62	ANAK	L	16	4	3	3	0	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	73	
63	O-K	L	16	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	79	
64	FR	L	15	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4		4	4	2	2	4	4	81	
65	AS S	P	15	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	86
66	F.A.	P	15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	83	
67	KK	P	16	3	2	3	4	4	1	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	1	3	1	4	4	2	1	4	2	69	

**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN SKALA PENGASUHAN KENABIAN**

68	RA	P	16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	<b>89</b>
69	NH	P	16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	<b>90</b>
70	NARU	L	17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	<b>96</b>
71	FA	L	15	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	0	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	<b>88</b>
72	K	L	17	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	<b>86</b>
73	TAUFI	L	16	3	4	3	0	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	<b>83</b>
74	FQ	L	16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	0	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	<b>86</b>
75	TERO	L	16	4	4	4	0	4	3	4	3	1	4	3	4	0	3	1	0	2	4	2	4	4	3	3	4	4	<b>72</b>
76	AFF	L	16	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	<b>84</b>
77	RELLO	P	15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	<b>89</b>
78	NJ	L	17	4	4	4	1	3	3	0	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	<b>78</b>
79	IHR	P	16	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	<b>89</b>
80	HH	P	15	2	3	4	4	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	<b>65</b>
81	NAFF	P	16	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	0	4	2	3	1	4	2	3	3	4	4	<b>82</b>
82	BYUN	P	16	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	<b>84</b>
83	NRM	P	16	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	<b>76</b>
84	ADIAF	P	16	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	<b>89</b>
85	HSS	P	15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	4	4	<b>86</b>
86	RRMU	L	16	4	4	4	4	4	3	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	<b>91</b>
87	-	L	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	<b>95</b>
88	AA	P	15	4	4	4	0	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	<b>78</b>
89	RM	P	15	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	0	3	0	4	4	4	2	4	4	<b>83</b>
90	FAJIA	L	15	4	4	4	0	4	0	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	0	2	4	2	<b>72</b>
91	-	L	16	4	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	<b>85</b>
92	-	L	16	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	<b>87</b>
93	LAMB	P	17	4	3	4	0	1	1	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	0	2	3	4	4	2	2	3	4	<b>69</b>
94	ONDOL	L	15	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	1	4	1	4	4	3	1	4	4	<b>77</b>
95	NS. JN	P	17	0	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	0	2	2	<b>81</b>
96	SEBUT	P	17	4	4	4	4	0	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	<b>85</b>
97	NUR IK	L	15	3	1	1	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	<b>70</b>

# **LAMPIRAN 11**

## **HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS**

## HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

### UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kr	pk
N		97	97
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	22.8454	80.7320
	Std. Deviation	1.34933E1	9.87053
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.119
	Positive	.125	.061
	Negative	-.069	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.229	1.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098	.128

Kenakalan Remaja berdisitribusi normal= 0.098 > 0.05

Pengasuhan Kenabian berdisitribusi normal= 0.128 > 0.05



**UJI LINEARITAS****Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kr * pk	97	100.0%	0	.0%	97	100.0%

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kr * pk Between Groups (Combined)	8343.885	33	252.845	1.744	.029
Linearity	4101.974	1	4101.974	28.290	.000
Deviation from Linearity	4241.911	32	132.560	.914	.601
Within Groups	9134.795	63	144.997		
Total	17478.680	96			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kr * pk	-.484	.235	.691	.477

**Sig. 0.00 < 0.05 = Linear**

# **LAMPIRAN 12**

## **HASIL UJI HIPOTESIS**

## UJI HIPOTESIS

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pk <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kr

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.484 <sup>a</sup>	.235	.227	11.86623	.235	29.132	1	95	.000

a. Predictors: (Constant), pk

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4101.974	1	4101.974	29.132	.000 <sup>a</sup>
	Residual	13376.706	95	140.807		
	Total	17478.680	96			

a. Predictors: (Constant), pk

b. Dependent Variable: kr

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.310	9.979		7.647	.000
	pk	-.662	.123	-.484	-5.397	.000

# **LAMPIRAN 13**

## **PERSURATAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar  
Telepon: (0411) 845120 Fax: (0411) 880784 E-mail: [psikologi.unm.ac.id](mailto:psikologi.unm.ac.id)

Nomor : 635/UN36.7.1/PP/2015  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 Maret 2015

Yth : Bapak/Ibu

1. Ahmad Yasser Mansyur, S.Psi.,M.Si.,Ph.D  
(Pembimbing Utama)
2. Kurniati Zainuddin, S.Psi.,M.A.  
(Pembimbing Pendamping)

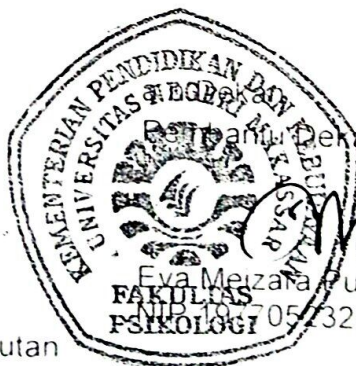
Makassar

Dengan hormat, berdasarkan usulan Biro Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar dan rekomendasi Kaprodi Nomor : 037/PP/IX/2015 tertanggal 17 Maret 2015 tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S1), maka kami menetapkan dan menugaskan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama : Arini Mukhlisa  
NIM : 107104075  
Judul Proposal : Pengaruh Prophetic Parenting Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Remaja

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditetapkan

Demikian penyampaian kami, atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih



Revisi Dekan Bidang Akademik, *[Signature]*

Eva Meizana Puspita Dewi, S.Psi.,M.Si.,Psi  
NIP.19705232005012004

Tembusan :  
- Mhs yang bersangkutan

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

### **PENGARUH *PROPHETIC PARENTING* TERHADAP KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA**

Usulan Skripsi

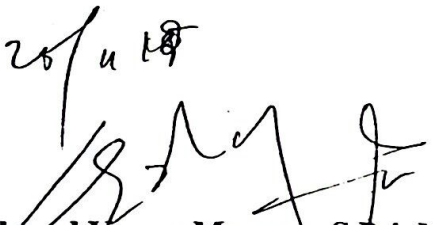
Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar  
sebagai Persyaratan untuk Seminar Proposal


Telah disetujui oleh

Makassar, November 2015

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Ahmad Yasser Mansyur, S.Psi., M.Si., Ph.D.  
NIP. 19760428 200501 1 003

  
Kurniati Zainuddin, S. Psi, MA.  
NIP. 19800307 200604 2 002

Mengetahui, 

Dekan Fakultas Psikologi UNM



  
Prof. Dr. Muth. Jufri., S. Psi., M. Si.  
NIP. 19680202 199403 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar  
Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784  
Laman: psikologi.unm.ac.id

Nomor : 2193/UN36.7/TU/2015  
Lampiran : 1 (satu) ekp. proposal  
Hal : Undangan Ujian Proposal Skripsi

1 Desember 2015

Yang terhormat Bapak/Ibu

1. Muh. Nurhidayat Nurdin, S.Psi.,M.Si
  2. Ahmad Yasser Mansyur, S.Ag.,S.Psi.,M.Si.,Ph.D
  3. Kurniati Zainuddin, S.Psi.,M.A
  4. Dr. Ahmad, S.Psi.,M.Si
  5. Nur Afni Indahari, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog
- Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa, maka pihak Fakultas akan melaksanakan ujian proposal skripsi, sesuai dengan permohonan mahasiswa berikut :

Nama : Arini Mukhlisah  
NIM : 107104075  
Judul Skripsi : Pengaruh Prhophetic Parenting Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri ujian proposal skripsi tersebut, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 7 Desember 2015  
Pukul : 09.30 WITA  
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Psikologi UNM

Demikian undangan kami, atas kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dekan

Ketua Program Studi, FS

Kurniati Zainuddin, S.Psi., M.A

198003072006042002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P. Pettarani Makassar

Telepon: (0411) 845120 Fax: (0411) 880784

Laman: psikologi.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Program Studi Psikologi,

Fakultas Psikologi UNM: ....

Nama : ARINI MUKHLISAH

NIM : 107104075

Tanggal Seminar Proposal : 7 Desember 2015

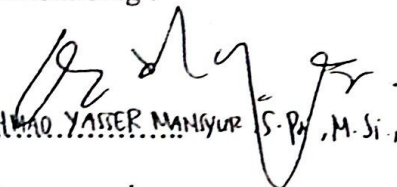
Judul Skripsi : Pengaruh pola Asuh kenabian Terhadap Kecenderungan  
Kenakalan Remaja

Benar yang bersangkutan telah menyelesaikan perbaikan proposal penelitian sesuai saran-saran yang telah disampaikan pada saat seminar proposal.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 5 Februari 2016.

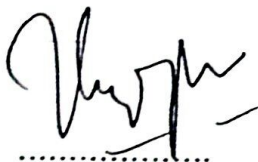
Pembimbing I

  
AHMAD YASSER MANSYUR S.Ps, M.Si., Ph.D.

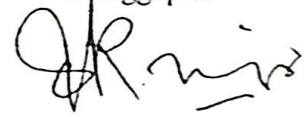
Pembimbing II

  
KURNIATI ZAINUDDIN, S.Psi, M.A.

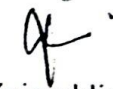
Penanggap I

  
.....

Penanggap II

  
NUR AFNI INDAHANI, M.Psi  
.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi,

  
Kurniati Zainuddin, S.Psi, M.A  
NIP. 198003072006042002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat : BM Kampus timur Baru Jalan A. P. Pettarani Makassar

Telepon : (0411) 845120 Fax. (0411) 880784

Laman: Psikologi.unm.ac.id

## SURAT PERNYATAAN

Yang betandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yasser Mansyur, S.Psi., M.Si., Ph.D

NIP : 19760428 200501 1 003

Menyatakan bahwa skala yang terdiri dari Skala kecenderungan kenakalan remaja dan skala pengasuhan kenabian yang merupakan skala yang akan digunakan untuk penelitian dalam rangka penyelesaian studi pada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang dilakukan oleh:

Nama : Arini Mukhlisah

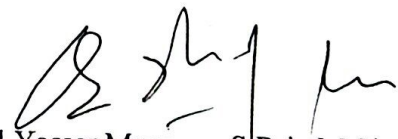
NIM : 107104075

Judul : Pengaruh Pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja

Skala tersebut telah memenuhi syarat dari segi Bahasa dan isinya, serta layak untuk diuji cobakan.  
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 Maret 2016

Validator Ahli

  
Ahmad Yasser Mansyur, S.Psi., M.Si., Ph.D  
19760428 200501 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat : BM Kampus timur Baru Jalan A. P. Pettarani Makassar

Telepon : (0411) 845120 Fax. (0411) 880784

Laman: Psikologi.unm.ac.id

---

### SURAT PERNYATAAN

Yang betandatangani di bawah ini:

Nama : Kurniati Zainuddin, S.Psi., MA

NIP : 19800307 200604 2 002

Menyatakan bahwa skala yang terdiri dari Skala kecenderungan kenakalan remaja dan skala pengasuhan kenabian yang merupakan skala yang akan digunakan untuk penelitian dalam rangka penyelesaian studi pada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang dilakukan oleh:

Nama : Arini Mukhlisah

NIM : 107104075

Judul : Pengaruh Pengasuhan Kenabian terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja

Skala tersebut telah memenuhi syarat dari segi Bahasa dan isinya, serta layak untuk diuji cobakan.  
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,        Maret 2016

Validator Ahli

Kurniati Zainuddin, S.Psi., MA

19800307 200604 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
Alamat : BM Kampus timur Baru Jalan A. P. Pettarani Makassar  
Telepon : (0411) 845120 Fax. (0411) 880784  
Laman: Psikologi.unm.ac.id

---

### SURAT PERNYATAAN

Yang betandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si.

NIP : 1970425 200604 1 001

Menyatakan bahwa skala yang terdiri dari Skala kecenderungan kenakalan remaja dan skala pengasuhan kenabian yang merupakan skala yang akan digunakan untuk penelitian dalam rangka penyelesaian studi pada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang dilakukan oleh:

Nama : Arini Mukhlisah

NIM : 107104075

Judul : Pengaruh Pengasuhan Kenabian terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja

Skala tersebut telah memenuhi syarat dari segi Bahasa dan isinya, serta layak untuk diuji cobakan.  
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,        Maret 2016

Validator Ahli

Dr. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si.

1970425 200604 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P. Pettarani Makassar  
Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784  
Laman: psikologi.unm.ac.id

Nomor : 559/UN36.7.1/LT/2016  
Lamp. : 1 (satu) ekp.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 April 2016

Yth. Gubernur Sulawesi Selatan  
Cq. Kepala UPT P2T, BKPMMD Prov. Sulsel  
Jl. Bougenville No. 5 (samping Hotel Amaris) Panakukkang  
Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa kami untuk program Sarjana (S1) Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut diharuskan melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi. Untuk itu, kami mohon kiranya mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arini Mukhlisah  
NIM : 107104075  
Judul Skripsi : Pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja  
Dosen Pembimbing : 1. Ahmad Yasser Mansyur, S.Ag., S.Psi., M.Si., Ph.D  
2. Kurniati Zainuddin, S.Psi., M.A

Dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA IT Wahdah Islamiyah dari tanggal 12 s.d. 15 April 2016.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, bersama ini kami lampirkan proposal penelitian yang bersangkutan.

Demikian permohonan kami, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Hj. Asniar Khumas, S.Psi., M.Si.  
NIP 19720820 199802 2 001

Tembusan:  
- Mahasiswa yang bersangkutan





1 2 0 1 6 1 9 1 4 2 3 7 8 2

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
( UPT - P2T )

Nomor : 3732/S.01.P/P2T/04/2016  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah  
Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Psikologi UNM Makassar Nomor : 559/UN36.7.1/LT/2016 tanggal 05 April 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ARINI MUKHLISAH  
Nomor Pokok : 107104075  
Program Studi : Psikologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH PENGASUHAN KENABIAN TERHADAP KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 12 s/d 15 April 2016

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 12 April 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Psikologi UNM Makassar;
2. Perlinggal

SIMAP BKPM D 12-04-2016



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpm.d.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





مؤسسة معاهد الوحدة الإسلامية

**YAYASAN PESANTREN WAHDAH ISLAMIYAH PUSAT MAKASSAR  
SMA ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH  
"TERAKREDITASI B"**

**Jl. Manggala Raya Kompleks Bambu-bambu Telp. (0411) 493331 • 494910**

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

**SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN**

**Nomor : K.146/IL/SMAIT/YPWI/VII/1437**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA IT Wahdah Islamiyah menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Arini Mukhlisah  
Nomor Pokok : 107104075  
Program Studi : Psikologi  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitian di Sekolah kami disertai penyerahan transkrip hasil penelitian skripsi yang berjudul: ***"Pengaruh pengasuhan kenabian terhadap kecenderungan kenakalan remaja"***

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 6 Rajab 1437  
14 April 2016

